RESPON GURU SDIT RABBI RADHIYYA TERHADAP EKSISTENSI KOPERASI SYARIAH SERBA USAHA CAHAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah

OLEH :

UMMI SALEHA

NIM : 16631136

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP

2020

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama	: Ummi Saleha
Nim	: 16631136
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Islam
Judul	: **Respon Guru SDIT Rabbi Radhiyya Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya**

Sudah dapat diajukan dalam siding Munaqasah Institud Agama Isalam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 13 Agustus 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Noprizal, M. Ag	**Jamaludin Rahmat, M. Ag**
Nip. 197711052009011007	**NIDN. 2027118103**

KENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
/ebsite/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, Email fakultassyariah&ekonomislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 835 /In.34/FS/PP.00.9/ /2020

Nama	:	**Ummi Saleha**
Nim	:	**16631136**
Fakultas	:	**Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi	:	**Perbankan Syariah**
Judul	:	**Respon Guru SDIT Rabbi Radhiyya terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal	:	**Kamis, 27 Agustus 2020**
Pukul	:	**11.00 – 12.30 WIB.**
Tempat	:	**Ruang 2 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, 30 September 2020

Ketua,	**Sekretaris,**
Nopriza, M. Ag	**Ahmad Danu Syaputra, S.E.I.,M.S.I**
NIP. 19771105 200901 1 007	**NIP. 19890424 201903 1 011**
Penguji I,	**Penguji II,**
Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd, MM	**Fitriawati, M.E**
NIP. 19750219 200604 1 008	**NIDN. 2024038902**

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Yusefri, M. Ag.
NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Ummi Saleha
NIM	: 16631136
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *"Respon Guru SDIT Rabbi Radhiyya Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya"* belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana dari suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersediah meneriman hukuman atau saksi sesuai dengan peraturang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 13 Agustus 2020

Penulis

METERAI TEMPEL

6000

Ummi Saleha

NIM. 16631136

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Subhanallah walhamdu lillah wa laailaaha illallah wallahu Akbar. Syukur Alhamdullilah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, semoga salam tersampaikan kepada keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Respon Guru SDIT Rabbi Radhiyya Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya"**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Maka dari itu sudah sepatutnya penulis menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah dan seluruh Staff Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup

4. Bapak Muhammad Sholihin, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
5. Bapak Noprizal, M.Ag dan Bapak Jamaludin Rahmat, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang senantiasa selalu membantu dan membimbing, mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Muhammad Istan SE, M.Pd selaku penguji 1 dan ibu Fitmawati Selaku Penguji 2 terima kasih atas bimbingan selama ini.s
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memurahkan ilmunya selama penulis menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
8. Segenap Ketua dan staff perpustakaan IAIN Curup atas pelayanan yang di berikan dalam peminjaman buku.
9. Untuk Bapak / Ibu terkhusus untuk SDIT Rabbi Radhiyya yang telah menerima dan memberikan informasi yang penulis perlukan.
10. Kepada teman-teman Seperjuangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016, yang saling membantu dan berjuang bersama dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran bagi para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikian kata pengantar dari penulis, semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua. Penulis ucapkan permohonan maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan kepada Allah penulis mohon ampun.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Curup, 24 September 2020

Penulis

Ummi Saleha

NIM.16631136

vii

Motto

Jangan Tuntut Tuhanmu Karena Tertundanya

Keinginanmu,Tapi Tuntut Dirimu Karena

Menunda Adabmu Kepada Allah

By; Ummi Saleha

Respon Guru SDIT Rabbi Radhiyya Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya

Abstrak

Oleh:
Ummi Saleha

Permasalahan dalam penelitian ini adalah terkait tentang berubahnya sistem koperasi yang awalnya konvensional berubah menjadi koperasi syariah. Koperasi ini bernama Koperasi Serba Usaha Cahaya yang berada di SDIT Rabbi Radhiyya. Tujuan penelitaian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana respon guru SDIT Rabbi Radhiyya terhadap koperasi serba usaha cahaya, pelaksanaannya, serta eksistensi koperasi tersebut di SDIT Rabbi radhiyya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini data primer berupa guru-guru dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian berjumlah 10 orang guru di SDIT Rabbi Radhiyya yang tergabung kedalam kelompok koperasi dan yang bukan tergabung dalam koperasi tersebut..

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa Pertama respon guru SDIT Rabbi Radhiyya Terhadap eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya yaitu sangatlah baik dan hanya satu orang yang beraksi cukup baik. Kedua dilihat dari analisis SWOT yang dimiliki oleh koperasi syariah serba usaha cahaya yaitu Kelebihan (Strenghs) menyatakan sangat baik bagi guru disana karena system keuangannya sudah berbasis syariah , badan usaha berbasisn tolong menolong dan sebagi wadah sosial bagi para guru dan wali murid, Kelemahan (Weakness) menyatakan kurang baik karena kurangfnya pengetahuan guru sebagai anggota sistemnya berdasarkan koperasi syariah dan belum terbiasa, sedikitnya keingintahuan mengenai cara kerja pokokistansi koperasi syariah serba usaha cahaya. Peluang (Opportunity) menyatakan bahwa sangat baik dikarenakan seluruh guru diwajibkan menjadi anggota koperasi syariah serba usaha cahaya, adanya koperasi syariah lebih menyediakan bahan-bahan keperluan sekolah. Ancaman (Threats) yang dimiliki oleh koperasi syariah serba usaha cahaya menyatakan kurang baik karena kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak pegawai, untuk menjadi anggota koperasi hanya mengadalkan guru-guru baru yang ,menjadi anggota, dan banyaknya lembaga keuangan lainnya.

Kata kunci: Respon, Eksistensi Koperasi Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGAJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iv

KATA PENGANTAR v

MOTTO viii

PERSEBAHAN ix

ABSTRAK xii

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Batasan Masalah 5

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 5

E. Manfaat Penelitian 6

F. Tinjuan Pustaka 7

G. Penjelasan Judul 9

H. Metode Penelitian 12

I. Sistem Penulisan 19

BAB II LANDASAN TEORI 21

A. Teori Respon 21

1. Pengertian Respon 21

2. Faktor-Faktor Yang Membentuk Respon 23

3. Macam-Macam Respon 24

4. Bentuk-Bentuk Respon ……. 25

B. Guru 26

C. Eksistensi 28

D. Koperasi Syariah 30

BAB III GAMBARAN UMUM..... 41

A. Sejarah Singkkat Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya 41

B. Visi Dan Misi 42

C. Struktur Organisasi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya 47

D. Kegiatan Pokok Instansi 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 52

A. Hasil Penelitian 52

B. Pembahasan 59

BAB V PENUTUP..... 62

A. Kesimpulan 62

B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA 64

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Keseluruhan Guru dan Anggota Koperasi Syariah 4

3.1 Data Tenaga Pengajar dan Staf Tata Usaha 43

4.1 Profil Narasumber ……. 51

4.2 Respon Guru SDIT Rabbi Radhiyya Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya ……..... 60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini, telah banyak kita temui berbagai usaha yang dilakukan oleh masyarakat yang ada disekitar, Demi untuk memenuhi kebutuhan baik berdagang, bertani, dan profesi lainnya. Namun, masih banyak kita temui kesulitan-kesulitan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terutama kurangnya modal yang dimiliki masyarakat guna untuk menunjang usaha-usaha dan kebutuhan lainnya.

Dengan adanya kondisi seperti itu sehingga banyak yang terinspirasi untuk mendirikan sebuah unit usaha yang bergerak dibidang jasa keuangan atau yang sering disebut koperasi agar dapat menjadi solusi dalam masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Perekonomian masyarakat membutuhkan suatu lembaga keuangan yang dapat memberikan pinjaman kepada mereka.

Untuk tetap dapat bertahan di dunia ini manusia harus menjalankan perekonomiannya untuk dapat memenuhi kebutuhannya dan serta dapat mencapai cita-citanya. Didalam Al-Qur'an telah dijelaskan dalam surat Al-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾ وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

Artinya: *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui*

akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Penjelasan ayat diatas, diketahui bahwa Allah telah memerintahkan kepada umat manusia untuk bekerja agar bisa memenuhi kebutuhan ekonominya. Untuk mendukung perekonomian tentu saja tidak lepas dari suatu lembaga-lembaga keuangan menjadi pendukung perekonomian.Sejatinya, manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, hal ini yang menjadi fungsi dari suatu lembaga-lembaga keuangan yang sangat berperan penting dalam melancarkan perekonomian yang salah satunya adalah koperasi.

Ekonomi sangat berpengaruh terhadap masyarakat yang dimana dapat memenuhi suatu kebutuhan hidup manusia,serta meningkatkan kesejahteraan meraka dan juga dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.Koperasi menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar asas kekeluargaan.[1] Koperasi dikaitkan dengan upaya kelompok-kelompok individu yang bermaksud mewujudkan tujuan-tujuan umum atau sasaran konkritnya melalui kegiatan ekonomis yang dilaksanakan sacara bersama-sama bagi kemanfaatan bersama.

Kata koperasi berasal dari bahasa Latin *"coopere"* dalam bahasa inggris *"cooperation"*. Co berarti bersama dan *operation* berarti bekerja, jadi

[1]Abdul Bashith, *Islam dan Menejemen Koperasi,* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 48-49

cooperation berarti bekerja sama.[2] Dalam koperasi konvensional lebih mengutamakan mencari keuntungan untuk mensejahterahkan anggotanya, baik itu secara tunai maupun dengan cara membungakan uang ada pada anggotanya.

Pada anggotanya tidak dilihat dari sudut pandang suatu penggunaannya namun hanya melihat dari uang pinjaman kembali serta ditambah bunga yang tidak didasarkan kepada kondisi hasil usaha atau kondisi penggunaan uang tersebut. Pada koperasi konvensional dalam penyaluran produknya melakukan sistem kredit barang maupun uang serta membebankan bunga kepada nasabah.

Sedangkan koperasi syariah koperasi yang berlandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasar pada asas kekeluargaan, peminjam tidak dibebankan bunga, melainkan bagi hasil yang telah diterapkan oleh koperasi syariah. Jika nasabah mengalami kerugian maka koperasi akan mengurangkan pengembalian uang dan sebaliknya.[3]

Seperti yang terjadi di SDIT Rabbi Radhiyya salah satu tujuan koperasi itu dibentuk adalah untuk mensejahterahkan anggotanya. Namun, syarat untuk menjadi anggota koperasi yaitu dengan memberi iuran atau beban uang anggota dan setiap bulan dibebani iuran 50 ribu perbulan. Sebelum terbentuknya koperasi syariah lembaga ini yang dahulunya koperasi konvensional yang dimana semenjak berubahnya kepemimpinan di koperasi tersebut dirubah pula sistem pada koperasi tersebut menjadi koperasi syariah yang sudah berjalan selama 1 tahun.

---

[2]Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik.* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2001), h.16

[3]Ningsi, Dewi Agistiya, and Ani Hayatul Masruroh.Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA) 3.1, *Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit pada Koperasi Konvensional"*.(Bandung: 2018), h. 85-94

Seperti Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya merupakan salah satu koperasi yang bergerak dibidang sekolah memiliki beberapa unit usaha yang berkaitan dengan koperasi seperti kantin, toko ATK, pengadaan jilbab dan peci santri, jasa catering, serta produk Murabahah/permodalan untuk anggota. Sebagai pengguna jasa para anggota merasa berkepentingan untuk membeli barang-barang yang di sediakan oleh penggurus koperasi komsumsi. Harapan anggota sebagai pengguna jasa koperasi tidak lain adalah selain dapat membeli barang-barang kebutuhan yang berkualitas baik dengan harga terjangkau, juga adanya kepastian mendapatkan pembagian sisa hasil usaha.

Meskipun untuk bertransaksi dengan koperasinya tetap menggunakan uang tetapi dengan menjadi pengguna bersama kebutuhan pengeluaran uang dapat ditekan serendah mungkin, karena hal ini Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya hanya memperoleh keuntungan dari hasil pembeli dan penjualan yang dilakukan secara efesien. Dari jumlah keseluruhan guru SDIT Rabbi Radhiyya 50 orang, yang menjadi anggota koperasi syari'ah 46 orang yang terdiri dari guru tetap, guru honorer, dan staf.

Tabel 1.1
Jumlah Keseluruhan Guru dan Anggota di Koperasi Syari'ah Serba Usaha Cahaya.

Jumlah Keseluruhan Guru	50 Orang
Guru yang menjadi anggota	46 Orang

Setiap tahun seluruh anggota koperasi mendapatkan SHU, dari hasil pengelolaan uang koperasi. Selama menjalani satu tahun koperasi tersebut saat

ini sudah beranggotakan 46 orang bukan hanya guru saja masyarakat yang tidak bekerja di SDIT Rabbi Radhiyya masih bisa menjadi anggota. Respon guru yang ada di SDIT Rabbi Radhiyya sangat baik karena di sekolah ini diwajibkan setiap guru yang menggajar di sana harus menjadi anggota dan bagi guru yang sudah menjadi anggota bisa meminjam uang di koperasi tersebut.

Koperasi tersebut dibilang positif karena mengapa potongan tiap perbulan uang beban tersebut berjalan dengan lancar koperasi belum lama dibentuk memberikan nilai positif, serta membantu perekonomian para guru. Seperti semakin banyak usaha yang dibuat oleh koperasi sehingga memberikan pengaruh baik terhadap pembagian SHU-nya. Jumlah setiap tahunnya anggota koperasi selalu bertambah, memberikan nilai yang baik bagi para guru serta menambahkan ilmu tentang koperasi syariah.

Ekonomi sangat berpengaruh dalam pilihan suatu masyarakat karena dapat memenuhi kebutuhan hidup calon nasabah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa ekonomi meningkatkan suatu potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan mereka. Maka dari itu penulis mengambil judul mengenai **"Respon Guru SDIT Rabbi Radhiyya Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya".**

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesamaan pembahasan maka penulis akan memfokuskan pada respon guru SDIT Rabbi Radhiyya terhadap koperasi syariah serba usaha cahaya sebelum dan setelah menjadi koperasi syariah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Respon Guru SDIT Rabbi Radhiyya Terhadap Keberadaan Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya?
2. Bagaimana Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya di SDIT Rabbi Radhiyya saat ini?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Respon Guru SDIT Rabbi Radhiyya Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya .Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui respon guru SDIT Rabbi Radhiyya terhadap eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya.
2. Untuk mengetahui eksistensi koperasi syariah Serba Usaha Cahaya di SDIT Rabbi Radhiyya saat ini.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat/kegunaan hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Secara teorotis, penelitian ini berguna untuk mengetahui dan menambah pengetahuan mengenai bagaimana respon guru SDIT Rabbi Radhiyya terhadap eksistensi koperasi syariah Serba Usaha Cahaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai pengetahuan dan pemahaman mengenai respon guru terhadap koperasi syariah serba usaha cahaya dan sebagai wadah penambahan pembelajaran dan pemahaman dari hasil penelitian sehingga dapat menganalisa dan menggambarkan bagaimana respon guru terhadap eksistensi koperasi serba usaha cahaya.

b. Bagi Koperasi Syari'ah Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya

Salah satu alat alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan dalam suatu pemberian informasi akan pengetahuan guru mengenai koperasi syariah terkhusus guru yang berada diwilayah Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya.

c. Bagi Pembaca

Sebagai bahan perbandingan atau bahan acuan untuk menambah wawasan tentang koperasi syariah Serba Usaha Cahaya di SDIT Rabbi Radhiyya.

F. **Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis mengenai penelitian yang akan dilakukan mengenai kendala-kendala yang dihadapi dan dalam problematika, maka akan memerlukan sebuah langkah yang dinamakan tinjauan pustaka. Maka belum ada judul penelitiaan yang memiliki kesamaan terhadap topik penelitian.

Berikut ini beberapa hasil penelitian yang dapat penulis kemukakan dan dipaparkan yaitu:

Skripsi Kori Oktavia dengan judul **"*Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Satmakura Halal*"** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana presepsi Masyarakat terhadap koperasi Satmakula Halal, serta faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab persepsi masyarakat terhadap koperasi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah warga kelurahan Dusun Kepahiang , Kabupaten Kepahiang.

Sumber data yang digunakan merupakan deskriptif kualitatif penelitian yang menggambarkan objek penelitian secara langsung. Sebagai penelitian yang temuan-temuanya diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk lainnya. Dapat berupa penelitian tentang tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang, juga peran organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik.Sebagian data dapat dihitung namun analisis bersifat kualitatif.

Skripsi Leni Fitriyanti dengan judul **"*Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Barokah*"**penelitian ini bertujuan untuk menegtahui bagaimana presepsi masyarakat terhadap koperasi syariah barokah, serta mengetahui pesepsi masyarakat Kelurahan Timbol Rejo Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong terhadap produk-produk Koperasi Syariah Barokah. Sumber yang digunakan menggunakan deskriptif kualitatif yang menggambarkan objek peneliti secara langsung.

Penelitian diatas lebih menjelaskan kepada persepsi masyarakat terhadap koperasi yang digunakan dalam menjalankan kegiatannya, serta peran koperasi

syariah dalam membantu kesejahteraan masyarakat. Sedangkan berbeda dengan penelitian yang memfokuskan pada respon guru SDIT Rabbi Radhiyya terhadap eksistensi koperasi syariah serba ushah cahaya serta mengetahui bagaimana pelaksaan Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya dan dan bagaimana eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya saat ini.

Sumber yang akan digunakan menggunakan kualitatif deskriptif yang menggambarkanpeneliti secara langsung. Pada penelitian ini lebih memfokuskan bagaimana respon guru dalam menggunakan produk koperasi syariah serta peran koperasi dalam membantu kesejahteraan guru tersebut.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman, maka sebelum berbicara lebih lanjut, penulisan akan menjelaskan istila-istilah yang dapat dalam judul penelitian ini: "Respon Guru SDIT Rabbi Radhiyya Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya". Maka penulis akan menguraikan arti dari masing-masing kata dan memperbaiki penegasan sebagai berikut:

a. Respon

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Respon berasal dari kata*response,* yang berarti tanggapan, aksi, ataupun jawaban dari suatu masalah terhadap khalayak.Respon sangatlah erat kaitannya dengan rangsangan, sehingga apanila timbul dimuka mungkin sekali diikuti oleh respon. Dilihat dari piskolog sendiri, istilah respon merupakan suatu yang

sangat umum sekali, dan merupakan istilah yang paling banyak digunakan dalam psikologi, biasanya bersama dengan pemberi sifat.

Psikolog memberi batasan bahwa sikap merupakan kecenderungan individu untuk merespon dengan cara yang khusus terhadap stimulasi yang ada didalam lingkungan sosial. Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk mendekat atau menghindar, positif atau negatif terhadap berbagai keadaan sosial, apakah itu institusi, pribadi,situasi, ide, konsep dan sebagainya.

Menurut pandangan *Gegne* menambahkan bahwa sikap merupakan suatu keadaan internal (*internal state*) yang mempengaruhi pilihan tindakan individu terhadap beberapa objek, pribadi, dan peristiwa.Sedangkan menurut *Saefudin Azwa,* sikap adalah salah satu unsur kepribadian yang harus dimiliki seseorang untuk menentukan tindakannya dan bertingkah laku terhadap suatu objek disertai dengan perasaan positif dan negatif.[4]

Jadi respon merupakan sesuatu reaksi yang dimana terdapat rangsangan yang diterima oleh panca indra seseorang berbentuk tingkah laku yang dapat dikondisikan.

b. Guru SDIT Rabbi Radhiyya

Guru adalah orang di pekerjakan dalam kapasitas formal untuk tujuan membimbing dan menggarahkan pengalaman belajar siswa di institusi pendidikan baik itu memiliki pemerintah maupun swasta serta orang yang memiliki pengalaman atau pendidikan yang tidak dimiliki oleh semua orang

[4]Suharyat Yayat,Jurnal Regional,*Hubungan antara sikap, minat, dan perilaku manusia*", (Bandung: Bina Aksara, 2009), h.1-19

dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan, pertumbuhan siswasebagai objek interaksinya.[5]

Jadi, guru SDIT Rabbi Radhiyya merupakan guru yang mengajar di sebuah sekolah dasar terpadu dibawah yayasan Rabbani Curup. Sekolah ini berlokasi di Kel, Siderejo. Kec, Curup Tengah. Kab Rejang Lebong.

c. Eksistensi

Kamus Bahasa Indonesia mendefinisikan eksistensi sama dengan keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Eksistensi terkait dengan keberadaan fisik dan fungsi yang melekat dalam dirinya.[6]

Berdasarkan penjelasan dari kamus BahasaIndonesia diatas maka yang dimaksud dari eksistensi tersebut ialah suatu keberadaan atau keadaan kegiatan usahanya yang sudah ada keberadaannya yang bisa diterima di masayrakat atau lingkungan sekitar.

d. Koperasi Syariah

Koperasi menurut Moh.Hatta sebagai bapak koperasi Indonesia memberikan pengertian sebagai usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong.

Adapun Entang Sastraatmadja memahami koperasi sebagai suatu lembaga ekonomi, maka koperasi adalah kumpulan-kumpulan orang-orang secara bersama-sama atas dasar suka rela, bekerja untuk memajukan kepentingan ekonomi bagi anggotakan dan juga

[5] Umar, *Pengantar Profesi Keguruan*,(Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), h.10

[6] Ardani lrfan, Jurnal Lakon 1.2, *Eksistensi dukun dalam era dokter spesialis"*, (Surabaya; Bintang usaha, 2013), h. 27-32

Sedangkan lembaga keuangan syariah ialah suatu sistem dimana bagian sistem dari Ekonomi Syariah. Lembaga keuangan syariah tidak mungkin membiayai usaha-usaha yang terkandung di haramkan, suatu proyek dimana yang menimbulkan kemudharatan bagi suatu masyarakat yang luas yang berkaitan dengan perbuatan yang dapat merugikan syiar islam.[7]

Jadi koperasi syariah adalah unit usaha pada koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan dengan pola bagis hasil (syariah), sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan.[8]

e. SDIT Rabbi Radhiyya

SDIT Rabbi Radhiyya merupakan sekolah dasar terpadu dibawah yayasan Al-Islah Curup.Sekolah ini berlokasi di Kel, Siderejo. Kec, Curup Tengah. Kab Rejang Lebong.Pada SDIT Rabbi Radhiyya terdapat sebuah koperasi yang dahulunya koperasi konvensionaldengan beriringnya pergantian pemimpin maka bergantinya pula koperasi tersebut menjadi koperasi syariah unit cahaya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu

[7] Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandir, 2010), h.23.

[8] *Op. Cit.,* h. 131

penelitian yang bemaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.[9]

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, dalam penelitian kualitatif metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, dan dokumentasi.[10]

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah Guru SDIT Rabbi Radhiyya.[11]Dalam penelitian kualitatif subyek penelitian dinamakan *social situation* atau situasi social yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (a*ctifity*) yang berinteraksi secara sinergis.[12] Sedangkan Objek penelitian ini adalah Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya.

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling.* Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan petimbangan tertentu.

---

[9]Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6

[10]*Ibid.*, h. 5

[11] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian, Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 85

[12] Sugiyono, *Motode Penelitian, …* h. 297

Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.[13]

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan biasanya terdiri dari dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.Data kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau kalimat.Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka.[14]Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kualitatif yaitu jenis data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung dilapangan.[15]Jadi, data primer ini diperoleh secara langsung melalui wawancara beberapa anggot Koperasi Syariah Unit Cahaya SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Curup Tengah.

---

[13] Sugiyono, *Motode Penelitian* h. 300

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.3

[15] S. Nasution, *Metode Research,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 143

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bersumber dari literature berupa buku-buku, artikel, serta jurnal penelitian dan catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.[16]Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi yang berupa penelaah tehadap dokumen pribadi, yang resmi dari kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan permasalahan peneliti.[17]

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Untuk mendapatkan suatu data yang lebih aktual secara langsung maka observasi lapangan sangat diperlukan. Observasi dapat juga disebut pengamatan, yang meliputi suatu pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.[18]Obeservasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana pihak peneliti mengadakan pengamatan terhadap objek-objek yang diteliti baik suatu pengamatan dilakukan dalam

[16] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 261
[17] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatifdan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h. 77
[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), h. 206

suatu situasi maupun situasi buatan yang khusus.[19]Dalam hal, observasi lapangan yang dilakukan pada objek penelitian yaitu di SDIT Rabbi Radhiyya.

b. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan suatu bentuk yang dimana berusaha mendapatkan suatu informasi langsung yang akan diteliti.[20] Yaitu cara menghimpun data dengan jalan bercakap-cakap, berhadapan langsung dengan pihak yang akan dimintai pendapat, pendirian atau keterangan.[21]Wawancara terjadi dibiarkan secara langsung secara alami dan direkam dalam bentuk lapangan atau secara rekaman handphone.

Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.[22]

Data yang dihasilkan melalui wawancara dari suatu subjek setelah melakukan interprerasi suatu penelitian, kemudian diperiksakan kembali.Demikian seterusnya sampai menemukan sumber data yang berkisar pada data yang akan dimiliki. Beberapa kriterian informan yang akandiwawancara adalah sebagai berikut:

1. Kriteria guru yang mewakili dari latar belakang pendidikan terakhir dari :
   a. D1;

[19]Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, Metode Penelitian Survai, (Jakarta: LP3ES 1989), h. 192

[20] Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 234

[21] Koentjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat,* (Jakarta: Gramedia, 1980), h. 162

[22] Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 320

b. D2;

c. D3;

d. S1 Umum;

e. S1 Agama;

f. S2;

2. Kriteria guru yang mewakili dari etnik suku terdiri dari :

a) Suku Rejang;

b) Suku Jawa;

3. Kriteria guru yang mewakili pengelompokan terdiri :

a) Guru Tetap Yayasan;

b) Guru Bantu Sekolah/Honorer;

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.Dokumen sebagai suatu sumber yang dimana data berfungsi sebagai indikator dari produk atau tingkat komitmen yang diteliti sebagai informasi sekunder yang berkaitan dengan penelitian.Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan suatu data-data tentang jumlah anggota koperasi, karyawan, serta yang menyangkut tentang peneliti hal yang mengenai koperasi syariah unit cahaya di SDIT Rabbi Radhiyyah.

d. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan berupa tulisan kepada responden untuk dijawab.[23] Penyebaran kuesioner atau angket kepada subjek penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai suatu masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang sudah diteliti.

5. Teknik Analisis Data

a. *Data Reduction* atau reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang penting untuk dicari tema dan polanya serta membuangnya jika tidak dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih data yang berkaitan dengan respon guru terhadap eksistensi koperasi syariah Unit Cahaya yang ada di SDIT Rabbi Radhiyya, baik data hasil observasi, wawancara, atau dokumentasi yang peneliti peroleh ketika dilapangan.

b. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai factor secara sietematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisis ini di dasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunity), namun sacara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses)

[23]Sanipah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-dasar dan Aplikasinya,* (Jakarta: CV Rajawali, 1992), h. 136

dan ancaman (threats).[24] Analisa ini didasarkan pada asumsi suatu stategi yang efektif dan memaksimalkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan dan ancaman.

H. Sistematika Penulisan

Dalam menghasilkan sesuatu tulisan yang baik, maka pembahasan harus diuraikan secara sistematik. Untuk mempermudah penulisan yang teratur yang terbagi dalam bab-bab yang saling berkaitan satu sama lain. Adapun sistematika penulisan ini adalah:

Bab Pertama, pendahuluan merupakan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, tinjauan pustaka, penelitian dan sistematika penulisan.

Bab ke dua, merupakan landasan teori dan gambaran umum yang membahas kerangka berpikir mengenai koperasi syariah dan respon, faktor-faktor membentuk respon, macam-macam respon, bentuk-bentuk respon, guru, eksitensi, teori koperasi syariah, landasan system koperasi syatriah, prinsip-prinsip koperasi, tujuan system koperasi syariah fungsi dan peran, produk penghimpun dana.

Bab ke tiga, merupakan gambaran umum yang meliputi lokasi penelitian berupa hal-hal yang berhubungan dengansejarah singkat koperasi unit cahaya, visi dan misi, struktur organisasi, uraian tugas koperasi unit cahaya, tujuan koperasi syariah, produk- produk koperasi unit cahaya.

---

[24]Ramadhan, "*Analisis SWOT Sebagai Landasan Dalam Menentukan Strategi Pemasaran*". (Studi Kasus McDonald Ring Road), Jurnal Media Informan Manajemen, (Malang, Vol. 1, No 2, 2013), h. 5

Bab ke empat, merupakan hasil dan pembahasan tentang koperasi konvensional dan koperasi syariah, respon guru terhadap koperasi syariah,cara kerja koperasi unit cahaya SDIT Rabbi Radhiyyah sebelum dan setelah menjadi koperasi syariah, serta eksistensinya di SDIT Rabbi Radhiyyah.

Bab ke lima, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil dan saran yang ditunjukan kepada pihak yang terkait dan berkepentingan dengan tema yang penulis teliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Respon

1. Pengertian Respon

Ditinjau segi gramatika kata "*respon*" berasal dari kata "*response*", yakni kosakata bahasa inggris yang diserap dan telah mengalami penyesuaian kedalam bahasa Indonesia. "*Response"* merupakan sinonim *"jawaban"*, "balasan", "tanggapan", "reaksi". Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, respon adalah tanggapan, reaksi, jawaban, terhadap suatu gejalah, atau peristiwa yang terjadi.[25] Menurut "Kamus Besar Ilmu Pengsetahuan", respon adalah reaksi psikologis-metabolik terhadap tibanya suatu rangsangan. Ada yang bersifat otomatis seperti refleks dan reaksi emosional langsung ada juga bersifat terkendali.[26]

Menurut *Abu Ahmadi* mengenai definisi respon atau tanggapan yaitu "tanggapan sebagai salah satu fungsi jiwa pokok, dapat diartikan sebagai gambaran ingatan dari pengamatan, sudah berhenti, hanya kesannya saja.[27]Pendapat selaras diungkapkan oleh *Mar'at*yang menyatakan bahwa respon merupakan reaksi akibat penerimaan stimulus, dimana stimulus adalah berita, pengetahuan, informasi, sebelum diproses atau diterima oleh indranya.

---

[25]John Echlos & Hasan Shadily, *Kamus Besar Bahasa Inggris Indonesi,* (Jakarta:Gramedia, 2003), h. 4

[26]Hasanuddin, Af, *Respon Organisasi Masyarakat Keagamaan terhadap Eksistensi Asuransi Syariah",* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, Vol.2, 2011), h. 19

[27]Abu Ahmadi, *Psikolog Belajar*, (Jakarta: Rienka Cipta, 19992), h. 64

Individu manusia berperan sebagai unsur pengendali, antara stimulus dan respon sehingga yang menentukan bentuk respon.[28]

Respon adalah suatu reaksi baik itu positif maupun negatif yang diberikan oleh nasabah. Respon akan timbul setelah seseorang atau kelompok orang terlebih dahulu merasakan kehadiran suatu objek dan dilaksanakan, kemudian menginterprestasikan objek yang dirasakan. Jadi didalam suatu respon pada dasarnya merupakan pemahaman terhadap apa yang terjadi dengan manusia:

a. Variabel Struktur, yaitu faktor yang terkandung dalam penglihatan fisik.
b. Variabel Struktur, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri pengamat misalnya kebutuhan suasana hati, pengalaman masa lalu.

Respon merupakan tingkah laku atau sikap yang menjadi laku terwujud. Lebih lanjutnya respon merupakan berbentuk dari proses rangsangan atau pemberian a ksi atau sebab yang berujuk pada hasil sebab akibat dari suatu proses rangsangan.[29]

Respon tertentu terkait dengan kata-kata, indikator respon itu adalah positif, negatif, dan oleh karena itu ucapan dapat berfungsi sebagai mediator atau menentukan pikiran mana yang bekerja. Apakah respon tersebut berbentuk respon yang bersifat postif atau negatif, sangat tergantung pada sosialisasi dari objek yang akan direspon.[30]

---

[28] Yeyen Desila, et al, *Analisis Respon Nasabah Terhadap Penerapan Nilai-nilai Islam pada Produk di Outlet BRI Syariah di Kepahiang.* Dss.IAIN CURUP, 2019, h. 17

[29] *Ibid., h. 18*

[30] *Ibid., h. 19*

2. Faktor-Faktor Yang Membentuk Respon

Tanggapan yang dilakukan seseorang dapat terjadi jika terpenuhi faktor penyebabnya. Hal ini perlu diketahui supaya individu yang bersangkutan dapat menanggapi dengan baik. Pada proses awalnya individu mengadakan tanggapan tidak hanya dari stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Tidak semua stimulasi ini mendapat respon individu, sebab individu melakukan terhadap stimulasi yang ada persesuaian atau yang menarik dirinya. Dengan demikian maka akan ditanggapi adalah individu selalu tergantug pada stimulus juga tergantung pada individu itu tersendiri.Dengan kata lain, stimulus akan mendapatkan pemilihan dan individu akan bergantung pada 2 faktor, yaitu:[31]

a. Faktor Internal, yaitu faktor yang ada didalam diri setiap individu. Manusia terdiri dari dua unsur, yaitu jasmani dan rohani. Kondisi kedua unsur tersebut sangat berpengaruh ketika seseorang mengadakan respon terhadap stimulus. Apabila salah satu unsur mengalami gangguan, maka respon yang dihasilkan akan berbeda intensitasnya.
b. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang ada diluar dari setiap individu (lingkungan) atau lazim disebut sebagai stimulus. Stimulus merupakan kegiatan bagian penting dalam proses terbentuknya suatu respon. Selain itu faktor sosial yang dimana tempat individu berinteraksi satu sama lain karena adanya hubungan diantara mereka. Namun demikian, tidak semua stimulus

[31]Hasanuddin, Af, *Respon Organisasi Masyarakat Keagamaan terhadap Eksistensi Asuransi Syariah",* (Jakarta Barat: UIN Syarif Hidayatullah, Vol.2, 2011), h. 21

mendapat respon dari individu. Supaya stimulus dapat disadari oleh individu, maka stimulus harus cukup kuat.

Bila tidak, bagimanapun besarnya perhatian dari individu, stimulus tidak akan ditanggapi atau disadari. Dengan demikian, ada batas kekuatan minimal tertentu yang harus dimiliki stimulus agar bisa memindahkan kesadaran pada individu. Batas kekuatan minimal stimulus tersebut.

3. Macam-macam Respon

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Steven M. Chaffe, Respon terbagi menjadi tiga bagian *yaitu*:[32]

a. Kognitif

Respon kognitif berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap apa yang dipahami atau di persepsi oleh khalayak.

b. Afektif

Respon afektif berhubungan dengan emosi, sikap dan nilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul bila ada perubahan pada apa yang disenangi khalayak terhadap sesuatu.

c. Konatif

Respon konatif berhubungan dengan perilaku nyata, meliputi tindakan kegiatan atau kebiasaan berperilaku. Dengan kata lain, respon ini menunjukan intensitas sikap, yaitu kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap seseorang objek sikap.

[32]*Ibid., h. 22-23*

Jadi antara respon, tanggapan, atau jawaban dapat muncul di sebabkan oleh adanya suatu gejala peristiwa yang telah menadahuluinya.

4. Bentuk-Bentuk Respon

Menurut *Soekanto* respon sebagi perilaku yang merupakan konsekuensi dari perilaku yang sebelumnya sebagai tanggapan atau jawaban sautu persoalan atau masalah tertentu. Sementara menurut *Susanto* mengatakan mengatakan respon merupakan reaksi, artinya pengiyaan atau penolakan, serta sikap acuh tidak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator.

Jadi respon dapat dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap, dimana pendapat opini merupakan suatu jawaban terbuka terhadap persoalan yang dinyatakan dengan sebuah kata-kata diucapkan atau ditulis.Sedanhkan sikap merupakan suatu reaksi positif atau negatif terhadap orang-orang, objek atau situasi tertentu. Respon mempunyai dua bentuk, yaitu:[33]

a. Respon Positif

Apabila masyarakat mempunyai tanggapan atau reaksi positif dimana mereka dengan antusias ikut berpartisipasi menjalankan program yang diselenggarakan pribadi atau kelompok.

b. Respon Negatif

Apabila masyarakat memberikan tanggapan yang negatif dan kurang antusias ikut berpartisipasi menjalankan program yang diselenggarakan pribadi atau kelompok, dimana mereka menanggapi dengan skeptis dan pragmatis.

[33]*Ibid*., h. 24

Indikator dari respon itu adalah senang atau positif dan tidak senang atau negatif. Mengenai rasa tidak senang ini pada setiap orang berbeda-beda. Bahasa memegang peranan penting dalam pembentukan respon nasabah. Respon-respon tertentu terkait dengan kata-kata. Indikator respons itu adalah positif dan negative, dan oreh karna itu ucapan dapat berfungsi sebagai mediator atau menentukan pikiran mana yang bekerja. Aertinya sosialisasi yang mempengaruhi bahasa, baik lisa maupun tulisan merupakan media strategis dalam pembentuk respon nasabah. Apakah respons tersebut terbentuk respons positif maupun negatif, sangat tergantung pada sosialisasi dari objek yang akan direspons`[34]

B. Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaanya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.[35] Dalam konteks pendidikan islam, guru adalah semua pihak yang berusaha memperbaiki orang lain secara islami. Dalam dunia pendidikan ,sebutan guru sering digunakan sebagai dunia pendidik dalam jabatan. Pendidikan jabatan yang dikenal banyakorang adalah guru, sehingga banyak pihak mengidentikkan pendidikan dengan guru.[36]

---

[34] M. Syauqi Habib, *Analisis Respon Masyrakat Terhadap Penerapan Nilai-Nilai Islam pada Produk Bank Syariah mandiri Cabang Medan*. (Skripsi/Jurnal), 2016, h. 124

[35]Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional-Balai Pustaka, 2005), h. 46

[36]Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Sosial Kreatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin 2000), h.377

Pendidikan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari ajaran islam secara komprehensif yang merupakan bagian terpadu dari aspek-aspek ajaran islam. Tanpa pendidikan manusia tidak mampu memenuhi esensi kemanusiaannya sebagai manusia paripurna.

Sukardjo dan *Ukim Komaruddin* mengatakan manusia merupakan makhluk yang bergelut secara intens dengan pendidikan.Sebabnya manusia dijuliki sebagai *animal educandum* dan *animal educandus* sekaligus yaitu sebagai makhluk yang dididik dan makhluk yang mendidik.[37]

Di dalam khazanah pemikiran islam terutama karya-karya ilmia berbahasa arab terdapat istilah yang digunakan oleh ulama dalam memberikan pengertian tentang pendidikan islam dan untuk diterapkan dalam konteks yang berbeda-beda.

Menurut *Muhammad S. dan A. Ibrahimy* pendidik merupakan suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seorang manusia untuk memimpin hidupnya sesuai dengan ideologi islam, sehingga ia dengan mudah mampu mencetak hidupnya sesuai dengan ajaran islam.[38]Didalam islam diharuskan untuk memimpin sesuai apa yang telah diajarkan oleh agama.

C. Eksistensi

Eksistensi adalah keberadaan, kata eksistensi berasal dari kata *eks* (keluar) dan *sistensi*, yang diturunkan dari kata kerja *sisto* (berdiri, menempatkan). Eksistensi berasal dari kata *existence* yang berasal dari Bahasa Latin *existere*

[37]Sukring, *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 2

[38]Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teorietis- Filosofis dan Aplikasi –Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2016), h. 26

yang berarti muncul, ada, timbul, atau memeiliki keberadaan aktual.Berdasarkan dari kamus Bahasa Indonesia, maka yang dimaksud dengan eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan kegiatan usahanya yang sudah ada keberadaanya yang bisa diterima di guru atau lingkungan sekitar.

Menurut Sukamto Satoto sampai saat kini tidak ada satupun tulisan ilmiah bidang hukum, baik berupa buku disertai maupun karyailmia lainnya yang membaahas secara khusus pengertian eksistensi.Pengertian eksistensi selalu dihubungkan dengan kedudukan, fungsi, kekuasaan atau wewenang.[39]

Eksistensi mengandung pengertian ruang dan waktu. Eksistensi merupakan keadaan tertentu yang lebih khusus dari sesuatu apapun yang bereksistensi tentu nyata ada, tetapi tidak sebaliknya, sesuatu hal yang dikatakan bereksistensi jika hal itu adalah sesuatu. Hal yang bereksistensi merupakan himpunan bawahan hal-hal nyata ada, tetapi tidak sebaliknya yang nyata merupakan katagori yang lebih luas dari pada yang bereksistensi kini terdapat tiga macam pernyataan yang dimungkinkan bermaksud mengatakan sesuatu tentang barang.

-“X ada atau “X mempunyai sifat yang ada

-“X nyata ada atau “X mempunyai sifat kenyataan

Pernyataan-pernyataan ini melukiskan keadaan suatu objek.

Eksistensi merupakan suatu hal yang bertetapan memang keberadaanya dapat diakui secara dinamis, dimana kata ini berasal dari kata *exsistere*, yang

[39]ibid., h. 6-7

berarti keluar melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti melainkan lentur yang berketetapan adanya objek.[40]

Dalam kamus buku ilmiah artinya kata eksistensi adalah keberadaan wujud yang tampak. Eksistensi juga bisa juga diartikan keberadaan, yang dimana keberadaan yang dimaksudkan adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya sesuatu yang diusahakan . Eksistensi merupakan pembuktian akan hasil kerja (performa) didalam suatu kejadian, serta eksistensi dapat juga diartikan suatu keberadaanya yang selain diakui oleh diri sendiri dan juga diakui oleh pihak lain.[41]

Eksistensi mengalami perkembangan meningkat, stagnan atau sebaliknya mengalami kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya. Oleh sebab itu, arti eksistensi analog dengan 'kata kerja' bukan 'kata benda'. Sumber lain menjelaskan bahwa eksistensi adalah suatu yang akan dapat maknanya jika adanya kontinuitas atau keberlanjutan yang dimana akan mendapat maknanya jika ada aktifitas sehingga eksistensi dapat diartikan keberlanjutan dari suatu aktivitas.[42]

D. Koperasi Syari'ah

1. Pengertian Koperasi Syariah

Secara harfiah kata koperasi berasal dari *Coopere* (Bahasa Latin), *Cooperation* (Bahasa Inggris), *Cooperatie* (Bahasa Belanda). *Co* yang berarti bersama dan *Operation* yang berarti bekerja, sedangkan secara bahasa,

---

[40]Yayan Mustofa, *Preferensi Masyarakat Terhadap Eksistensi Koperasi Syari'ah Maju Bersama Sejahtera.* Skripsi (Fak. Syari'ah IAIN Curup, 2019), h. 25

[41] Maritfa Nika Andini dan Muhammad Muktiali, *Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta* ", (Fakultas Teknik: Universitas di Ponegoro, Vol.2 Nomor 2 2013), h. 225

[42]*Ibid.,* h. 256

kerja sama.Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan yang bertujuan untuk mensejahterahkan anggotanya.

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 mendefinisikan koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau kumpulan dari beberapa anggota, yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.[43]

Koperasi syariah lebih dikenal dengan nama KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) dan UJKS (Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi). Koperasi Jasa Keuangan Syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah). Unit Jasa Keuangan Syariah adalah unit usaha koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai dengan pola bagi hasil (syariah), sebagai dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan.[44]

Muhammad Hatta menyebutkan bahwa koperasi merupakan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong

[43]Abdul Bashit, *Islam dan Manajemen Koperasi,* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 48-49

[44]Sofiana, Triana, Jurnal Hukum Islam, *Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah dalam Sistem Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional",*(Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, STAIN Pekalonga, Vol.2, 2014), h. 2

menolong.[45] Gerakan koperasi merupakan perlambangan harapan bagi ekonomi lemah, berdasar *self help* dan tolong menolong di antara anggota-anggotanya sehingga dapat melahirkan rasa saling percaya kepada diri sendiri dalam persaudaraan koperasi.

Prinsip kolektivitas dan *ta'awun* yang disyariatkan dalam ajaran islam serta dalam lapangan perekonomian dapat diwujudkan dalam bentuk organisasi koperasi. Kerjasama ekonomi dalam koperasi ini dilaksanakan berdasarkan prinsip kepentingan bersama antara sesama anggota koperasi.

Hal ini menegaskan bahwa bangunan koperasi harus diletakan pada pondasi yang kokoh yaitu kolektivitas, *ta'awun* dan persamaan kepentingan sesama anggota, sehingga antara anggota dapat bekerja samauntuk mencapai tujuan organisasi, yaitu mempromosikan ekonomi anggota atau kesejahteraan anggota.[46]

2. Landasan Dasar Sistem Koperasi Syariah

Kenyataan bahwa koperasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan ekonomi masyarakat.Agar praktik koperasi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, diperlukan adanya upaya perbaikan secara konseptual melalui impelementasi akad-akad muamalah.

Dilihat dari usahanya yang dijalankan secara bersama-sama, koperasi identik dengan persekutuan *(syirkah).Syirkah* disyariatkan Allah karena tidak semua kegiatan ekonomi/bisnis mampu dijankan melalui usaha perseorangan.

---

[45]Achamad Solihin dan Etty Puji Lestari, *Ekomomi Koperasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 2.2

[46]Abdul Bashith, *Op. Cit*, h.41-41

Adapun landasan yang menjadi dasar hukum berlakunya akad *syirkah a*dalah sebagai berikut:

ۗ مُمَّا وَقَلِيلٌ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَعَمِلُوا۟ ءَامَنُوا۟ ٱلَّذِينَ إِلَّا بَعْضٍ عَلَىٰ بَعْضُهُمْ لَيَبْغِى ٱلْخُلَطَآءِ مِّنَ كَثِيرًا وَإِنَّ

وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾ هُ

Artinya: ‘‘*Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini"*. (QS.Shaad (38) :24).

Penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya menunjukkan kecintaan Allah kepada hamba-hambanNya yang melakukan syirkah selama menjunjung tinggi amanat kebersamaan dan menjauhi penghianatan.[47]

3. Prinsip-prinsip Koperasi

a) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
b) Pengelolaan dilakukan secara demokratis
c) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil
d) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
e) Kemandirian

Prinsip-prinsip sebagaimana dikemukakan diatas merupakan cirri-ciri khas jati diri koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lainnya.[48]

[47]Burhanuddin, *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia,* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), h. 3-4

[48]*Ibid.,* h.12-14

4. Tujuan Sistem Koperasi Syariah

a. Meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada sesuai dengan moral islam. Sebagaimana dijelaskan didalam Q.S Al-Baqarah ayat 168:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ كُلُواْ مِمَّا فِي ٱلۡأَرۡضِ حَلَٰلٗا طَيِّبٗا وَلَا تَتَّبِعُواْ خُطُوَٰتِ ٱلشَّيۡطَٰنِۚ إِنَّهُۥ لَكُمۡ عَدُوّٞ مُّبِينٌ ١٦٨

Artinya: *Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.* (Q.S. Al-Baqarah: 168)[49]

b. Keanggotaan koperasi yang bersifat sukarela dan didasarkan atas kepentingan bersama sebagai pelaku ekonomi.

c. Kebebasan pribadi dalam kemaslahatan sosial yang didasarkan pada pengertian bahwa manusia diciptakan hanya untuk tunduk kepada Allah yang dijelaskan pada Q.S Ar-Ra'd Ayat 36

وَٱلَّذِينَ ءَاتَيۡنَٰهُمُ ٱلۡكِتَٰبَ يَفۡرَحُونَ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيۡكَ وَمِنَ ٱلۡأَحۡزَابِ مَن يُنكِرُ بَعۡضَهُۥۚ قُلۡ إِنَّمَآ أُمِرۡتُ أَنۡ أَعۡبُدَ ٱللَّهَ وَلَآ أُشۡرِكَ بِهِۦٓۚ إِلَيۡهِ أَدۡعُواْ وَإِلَيۡهِ مَـَٔابِ ٣٦

Artinya: "*orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepada mereka bergembira dengan kitab yang diturunkan kepadamu, dan di antara golongan-golongan (Yahudi dan Nasrani) yang bersekutu, ada yang mengingkari sebahagiannya. Katakanlah "Sesungguhnya aku hanya diperintah untuk menyembah Allah dan tidak mempersekutukan sesuatupun dengan Dia. hanya kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali"*.(Q.S. Ar-Rad Ayat 36).[50]

5. Fungsi dan Peran Koperasi

[49] *Ibid.,* h.10-11
[50] *Ibid.*, h. 12

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum untuk melakukan suatu usaha berdasarkan pada prinsip tertentu sebagai rujukan gerakan ekonomi kerakyatan yang berdasar asas kekeluargaan.

Sebagai mana hukum yang berpihak pada rakyat, koperasi mempunyai fungsi dan peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Menurut undang-undang, adapun yang menjadi fungsi dan peran koperasi adalah:

a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi dan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

6. Standar Operasional Manajemen Usaha

a. Standar Penghimpun Dana

Untuk menjalnakan suatu usaha koperasi malalui kegiatan pembiayaan, koperasi jasa keuangan syariah serta unit jasa keuangan syriah perlu melakukan kegiatan pengimpunandana. Penghimpun dana merupakan suatu kegiatan yang dilakukan koperasi untuk mengumpulkan dana dari para

anggota, calon anggota, maupun pihak lain yang tidak bertentangan dengan prinsip koperasi untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan melalui kegiatan pengimpunan dana.

Dasar yang digunakan pada layanan yang ditawarkan menggunakan akad di *muamalah* yang terkait dengan kegiatan pengimpunan dana koperasi jasa keuangan syariah dan unit usaha keuangan syariah adalah *mudharabah* dan *wadiah.*

1) Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama /usaha perniagaan antara pihak pemilik dana (*shahibulmaal)* dibagi pihak yang menyediakan modal dana sebesar 100% dengan pihak pengelolah modal *(mudharib)*, untuk diusahakan dengan porsi keuntungan akan dibagi bersama *(nisbah)* sesuai dengan kesepakatan dimuka dari kedua belah pihak.

2) Wadiah

Wadiah merupakan akad penitipan harta benda dari seseorang kepada pihak lainnya berdasarkan asas kepercayaan.Apabila terjadi kerusakan pada harta titipan, padahal harta itu sudah dijaga sebagaimana lazimnya, maka penerimaan titipan tidak wajib menggantikannya. Begitupula sebaliknya, jika kerusakan itu disebabkan karena kelalaian maka yang diberi amanah wajib menggantinya.

b. Produk- produk Penghimpun Dana

Sumber dana yang dapat dihimpunkan oleh koperasi jasa keuangan syariah dan unit jasa keuangan syariah:

1) Ketentuan Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib

Dalam transaksi ekonomi, akad *mudharbah* yang diaplikasikan pada koperasi jasa keuangan melalui bentuk produk-produk pengimpun dana yang terkait langsung dengan usaha sektor riil. Akad ini menggunakan akad *Simpanan Pokok* dan *Simpanan wajib*, dari anggota (untuk unit koperasi jasa keuangan syariah) dan modal tetap (untuk unit jasa keuangan syariah koperasi).

Dari modal pernyatan tersebut anggota koperasi akan mendapatkan SHU. Pernyertaan modal dari anggota menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu dengan menyerahkan sepenuhnya modal kepada koperasi jasa keuangan syariah koperasi untuk dikelolah.

2) Ketentuan Simpanan Berjangka Mudharabah (*Deposito*)

Investasi yang menggunakan akad *mudharabah* ada yang terikat dan tidak terikat. Investasi tidak terikat (*mutlaqah)* berasal dari **simpanan berjangka** para anggota atau calon anggota apabila koperasi mendapatkan keuntungan berhak memperoleh bagi hasil.

Simpanan berjangka (deposito) adalah simpanan berjangka dari anggota, calon anggota, koperasi lainnya serta anggotanya. Penetapan dana pihak ketiga kedalam simpanan berjangka besarnya *nisbah* bagi hasil ditentukan dimuka ketika pembukaan aplikasih simpanan berjangka dilakukan.

3) Ketentuan Investasi *Mudharabah Muqayyah*

Disamping berinvestasi secara tidak terikat dengan memberikan kebebasan kepada *mudharib*, anggota/ calon anggota koperasi sebagai *shahibul maal* juga dapat berinvestasi secara terikat dengan cara memberikan batasan-batasan tertentu.

c. Standar Penyaluran Dana

Dana yang dihimpun oleh koperasi dari para anggota maupun masyarakat akan disalurkan kembali oleh pihak-pihak yang membutuhkan pembiayaan. Pembiayaan merupakan kegiatan penyediaan dana untuk investasi atau kerjasama permodalan antara koperasi dengan anggota, calon anggota, koperasi lain, atau anggotanya yang mewajibkan penerima pembiayaan untuk melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak koperasi sesuai akad disertai dengan pembayaran sejumlah bagi hasil dari pendapatan laba dari kegiatan yang dibiayai atau penggunaan dana pembiayaan tersebut.

Akad yang digunakan dalam layanan penyaluran dana ini terdiri dari beberapa jenis[51]:

1) Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerjasama/usaha perniagaan antara pihak pemilik dana (*shahibulmaal)* dibagi pihak yang menyediakan modal dana sebesar 100% dengan pihak pengelolah modal *(mudharib)*, untuk diusahakan dengan porsi keuntungan akan dibagi bersama *(nisbah)* sesuai dengan kesepakatan dimuka dari kedua belah pihak.

[51]Burhanuddin, *Op.Cit.,* h. 195-237

2) Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah adalah suatu bentuk akad kerjasama perniagaan antara beberapa pimilik modal untuk menyertakan modalnya dalam suatu usaha, dimana masing-masing pihak mempunyai hak untuk ikut serta dalam pelaksanaan menejeman usaha tersebut.

3) Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal (harga perolehan)dengan tambahan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh kedua belah pihak (penjual dan pembeli).Pada pembiayaan ini dilakukan berdasarkan kesepakatan yaitusecara angsuran.

4) Pembiayaan *Salam*

Salam adalah akad pembeli (jual-beli) yang dilakukan dengan cara pemesanan terlebih dahulun atas barang yang dipesan/diinginkan dan pembayaran dilakukan dimuka baik secara tunai maupun cara mencicil yang keduanya harus diselesaikan pembayarannya sebelum pembayaran barang yan dipesan/ diterima kemudian.

5) Pembiayaan *Istishna*

Istishna adalah akad bersama pembuat atau suatu pekerjaan tertentu dalam tanggungan atau akad jual beli suatu barang yang akan dibuat terlebih dahulu oleh pembuat sekaligus menyediakan kebutuhan bahan baku barangnya.

6) Pembiayaan *Ijarah*

Ijarah adalah pemilikan hak atas pemanfaatan dari penggunaan sebuah asset sebagai ganti pembayaran atau merupakan bentuk pertukaran yang ojeknya berupa manfaat dengan disertai imbalan tertentu.

7) Pembiayaan *Qardh*

Qardh adalah pembiayaan yang melalui peminjaman harta kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan.

8) Pembiayaan *Rahn*

Rahn secara bahasa berarti "menahan", maksudnya menahan sesuatu untuk dijadikan sebagai jaminan. Dengan kata lain, yang milik sipeminjaman sebagai jaminan atas harta yang diterimanya.

BAB III
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Koperasi Syari'ah serba usaha cahaya bertempatan jl. Madrasah Kel. Sidarejo Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu (39113). Koperasi Syari'ah serba usaha merupakan koperasin yang berada di SDIT Rabbi Radhiya memiliki beberapa unit usaha, diantaranya kebutuhan sekolah seperti kantin, toKO, atk, pengadaan jilbab dan peci santri, jasa catering santri, dan produk murabahah.

B. Sejarah Singkat Koperasi Syari'ah Serba Usaha Cahaya

Awal muda bentuknya koperasi ini karena adanya kebutuhan sekolah, yakni SDIT RR 01 Sidarejo took ATK dan kantin yang bersih dan sehat, yang dapat memenuhi kebutuhan jajan dan alat tulis santri saat itu. Seiring waktu, kebutuhan alat tulis meningkat, dan modal yang ada tidak mencukupi untuk membeli persediaan barang. Lalu dengan inisiatif bersama, para guru yang mengajar disana mengumpulkan dana untuk membeli persediaan barang, akhirnya dibentuk KSU Cahaya RR untuk memfasilitasi kebutuhan santri dan sekolah.

Sebelumnya, KSU Cahaya RR juga memberikan fasilitas pinjaman bagi para anggotanya dengan ditambahkan bunga/ biaya administrasi pinjaman setiap bulan angsuran. Alhamdulillah, sekarang fasilitas itu telah dihapuskan karena bunga / biaya administrasi pada pinjaman merupakan Riba' dan ini dilarang

dalam syariat kita. Sehingga sampai dengan saat ini, KSU Cahaya RR hanya focus pada unit usaha yang ada dilingkungan maupun diluar sekolah.

Berdasarkan alasana, keinginan serta pemikiran ingin membuat dan bermanfaat untuk sesame. Dengan modal awal koperasi syari'ah serba usaha berasal dari anggota masing-masing anggota menyetorkan modal sebesar Rp. 2.000.000 dan hasil swadnya anggota dengan susunan kepengurusan awal yaitu:[52]

Kepengurusan a. Ketua : Hendi Kurniawan. S.E

b. Sekretaris : Evan Lesman

c. Bendahara : Desy Oktarini, S.Pd

Koperasi syari'ah serba usaha cahaya yang berlandasan pada syariat Islam (Al-Qur'an dan Sunnah) dengan dijiwa semangat saling tolong menolong serta saling menguatkan.

C. Visi dan Misi

1. Visi Koperasi Syari'ah Serba Usaha

   Visi dan koperasi Syari'ah serba usaha adalah "menghindar Transaksi riba', dzalim dan gharar dalam setiap muamalah".

2. Misi Koperasi Syari'ah Serba Usaha

   Misi koperasi syari'ah serba usaha adalah sebagai berikut:

   a. Memenuhi kebutuhan sekolah dan santri secara professional dan amanah

[52] Hendi Kurniawan, (Ketua Koperasi Serba Usaha Cahaya), *Wawancara*, 21 Juli 2020 Pukul 12.55

b. Mengenalkan transaksi muamalah yang benar sesuai dengan syari'at Islam kepada seluruh anggota

c. Memberikan solusi transaksi yang untuk anggota maupun masyarakat umum agar terhindar dari pelanggaran syari'at

3. Tujuan Koperasi Syari'at serva usaha

Semoga koperasi ini tidak hanya berfungsi untuk memenuhi, kebutuhan sekolah, akan tetapi juga dapat menjadi solusi transaksi yang halal bagi seluruh masyarakat.

4. Data Guru SDIT Rabbi Radhiyya

Tabel 3.1 Data Tenaga PengajardanStaf Tata Usaha
Di lingkunganYayasan Al IshlahCurup
Unit Kerja : SDIT RR 01 Sidorejo

No	NAMA	Tempat, Tanggal Lahir	Ijazah Terakhir	Jabatan	Mengajar Bidang Studi
1.	AnggiPradana, S.Pd.I	Curup, 29 Mei 1992	S1 Pai/Stain Curup	Kepala Sekolah / Guru Mapel	Bahasa Arab
2.	Desma Harlena, S.Pd.I	Curup, 22 Desember 1992	S1 Pgmi/Stain Curup	Waka Kurikulum / Guru Mapel	MM
3.	Apridiansa, S.Pd	Tanjung Betung, 19 April 1984	S1 Penjas/Universitasnegeri Lampung	Waka Kesiswaan / Guru Mapel	Pjok
4.	Eko Cahaya Ningsih	Curup, 28 Mei 1967	D2 Matematika/Unib	Wakil Sarana Dan Prasarana / Guru Mapel	Mm / Hifzildo,A / Tahsin
5.	Rusmiyati, S.Pd.I	Wonogiri, 5 Desember 1969	S1 Pai/Stain Curup	Bendahara Tabungan / Guru Mapel	Pai / Hifzildo'a / Fiqih
6.	Iwan Saputra, S.Sos.I.	Curup, 14 April 1980	S1 Komunikasidanpenyiaran Islam/Stain Curup	Guru Mapel	Pai / Ski / Hifzildo'a
7.	Imivia	Curup, 26	S1 Mipa/Unib	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz

	Pardhani, S.Si.	Juni 1984			/Tahsin/Hifzildo'a
8.	Hj. Hani'ah, S.Pd.I	Bojonegoro, 3 Juli 1971	S1 Bk/Stain Curup	Guru Mapel	Pai &Tahsin
9.	Farida, S.Pd.I.	Curup, 21 April 1983	S1 Pai/Stain Curup	Bendahara Pemasukan	-
10.	Nora Fitaria, S.Pd	Taba Mulan, 24 Januari 1987	S1 Tadrisbahasa Inggris/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik&Tahsin
11.	Susilawati, S.Pd	Talang Sakti, 8 Maret 1984	S1 Tadrisbahasaingris/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz/Tahsin
12.	Yetti Puspitasari, S.Pd.I.	Bandar, 7 Juli 1987	S1 Pai/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz/Tahsin/Hifzildo'a
13.	Tita Klismayati, S.Pd	Pinang Belarik, 28 Agustus 1985	S1 Pai/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz/Tahsin/Hifzildo'a
14.	Evan Lesmana	Curup, 26 Mei 1989	D1 /Amik Ciko Curup	Ka. Tata Usaha	-
15.	Marini, S.Pd.I	Ujung Tanjung, 1 Juli 1985	S1 Pgmi/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz/Tahsin/Hifzildo'a
16.	Sumariyani, S.Pd.I	Crup, 12 Juni 1989	S1 Pai/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz/Tahsin
17.	Apriyanti, M.Pd	Curup, 25 April 1986	S2 Penelitiandanevaluasipendidikan/ Universitasnegeri Yogyakarta	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz/Tahsin
18.	Sri Elvina, S.Pd.I	Curup, 03 September 1979	S1 Pai/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz/Tahsin/Hifzildo'a
19.	Rosita Melyana, S.Pd.I	14 Februari 1987	S1 Pgmi/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz/Tahsin
20.	Fizria Ariani, S.Pd.I	Tebai Karai, 1 Februari 1991	S1 Bahasainggris/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz/Tahsin
21.	Husnaini, S.Pd.I	Padang, 14 Oktober 1988	S1 Pai/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz/Tahsin
22.	Winda Safitri, S. Pd.I	Curup, 20 Juni 1991	S1 Pgmi/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz/Tahsin/Hifzildo'a
23.	Agusari Amintasa, S.E	Curup, 29 Agustus1967	S1 Ekonomi/Unib	Guru Mapel	Tahfiz

24.	M. Herlian, S.Pd	Bintuhan, 31 Juni 1986	S1 Pendidikanmatematika/Universitasmuhammadiyah Bengkulu	Bendahara Pengeluaran / Guru Mapel	MM
25.	Al Mustaghfirin, S.Pd.I	Curup, 16 Februari 1988	S1 Pendidikanbahasa Arab	Guru Mapel	Bahasa Arab
26.	Lia Astariani, S.Pd	Kota Agung, 25 Februari 1988	S1 Bahasainggris/Universitasmuhammadiyah Bengkulu	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin
27.	Prayoga Sapta Wibawa, S.Pd.I	Banyumas, 20 September 1989	S1 Bk/Stain Curup	Koordinator Tahfiz & Tahsin	Tahfiz / Hifzildo'a
28.	Zakia Sari Oktavia, S.Pd	Perbo, 30 Oktober 1994	S1 Pgmi/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Hifzildo'a/Alqur'anhadits
29.	Andre Weldes, S.Pd	Curup, 24 Desember 1987	S1 Pendidikankepelatihanolahraga/Universitasnegeri Padang	Ka. Perpustakaan / Guru Mapel	Pjok
30.	Hendi Kurniawan, S.E	Curup, 10 Desember 1987	S1 Ekonomi/Universitasteknologi Yogyakarta	Staf Tata Usaha / Guru Mapel	Tik / Tahfiz
31.	Susi Purnama Sari, S.Pd	Curup, 10 September 1994	S1 Pgmi/Stain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin
32.	Wahid Husen, S.Ag	Cirebon, 19 Juni 1993	S1 Dakwah/Stain	Koordinator Praktek Ibadah & Hifzul Doa	Hifzildo'a / Bahasa Arab
33.	Fadillah Ramadhoni, S.E.I	Curup, 26 Februari 1993	S1 Ekonomi Islam/Stain Curup	Bendahara Bos	-
34.	Ayu Selvia Afriani, S.Pd.I	Curup, 04 April 1995	S1 Pai/Stain Curup	Guru Mapel	Akidahakhlak/ Alqur'anhadits
35.	Desy Oktariny, S.Pd	Curup, 7 Oktober 1994	S1 Bahasainggris/Stain Curup	Guru Mapel	Bahasainggris
36.	Nanda	Curup, 27	S1 Pgsd/Unib	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz

	Masyitah, S.Pd	Desember 1992			/Tahsin/Hifzil do'a
37.	Nopi Harmaliani, S.Ag	Taman Bungkulu, 09 Juni 1996	S1 Tafsir Qur'an/ Iain Curup	Pembimbing Program Khusus	Tahsin
38.	Farizqy Try Aditya, S.E	Curup, 18 Oktober 1993	S1 Ekonomi Islam/Stain Curup	Pembimbing Program Khusus	Tahfiz
39.	Suprayitno, S.Pd	Curup, 7 Juli 1987	S1 Pgsd/Ut	Pembimbing Program Khusus	Tahfiz / Hifzildo'a
40.	Pedo Iskandar	Curup, 05 November 1987	Smk	Security	-
41.	Aprizal	Curup, 05 April 1983	Sma	Penjaga Sekolah	-
42.	Mahyudi	Bumi Sari 30 Maret 1984	Sma	Security	-
43.	DetaSeptika, S.Pd	Tebat Karai, 19 September 1996	S1 Pgmi/Iain Curup	Wali Kelas	Tematik/Tahfiz /Tahsin/Hifzil do'a
44.	Budiman, S.Pd	Biaro Lamo, 1 Januari 1995	S1 Pendidikan Agama Islam/ Iain Curup	Pembimbing Program Khusus	Tahfiz/Tahsin
45.	Ecipuspabanisu mari, S.Pd	Jakarta, 24 Januari 1996	S1 Pendidikan Agama Islam/ Iain Curup	Staff Tata Usaha & Guru Mapel	TIK
46.	Rima Indriyani, S.Pd	Curup, 29 Januari 1996	S1 Bahasainggris	Guru Mapel	Fiqih
47.	Fitriyani, A.Md	Curup, 9 Februari 1997	D3 Akutansipolitekn ikraflesia	Bendahara Tabungan / Guru Mapel	Hifdzildo'a
48.	Arifah Trigatara, S.Mat	Curup, 20 Juli 1997	S1 Matematika	Guru Mapel	Matematika
49.	Tia Puspita Sari, S.Pd	Curup, 31 Agustus 1997	S1 Bahasa Inggris Iain Curup	Guru Mapel	Bahasa Inggris
50.	Medi Juniansyah, S.Pd	Gunung Kembang, 31 Mei 1996	S1 Pai Iain Curup	Guru Mapel	Tahfidz/Tahsin

D. Struktur Organisasi Koperasi Syari'ah Serba Usaha

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Koperasi Serba Usaha

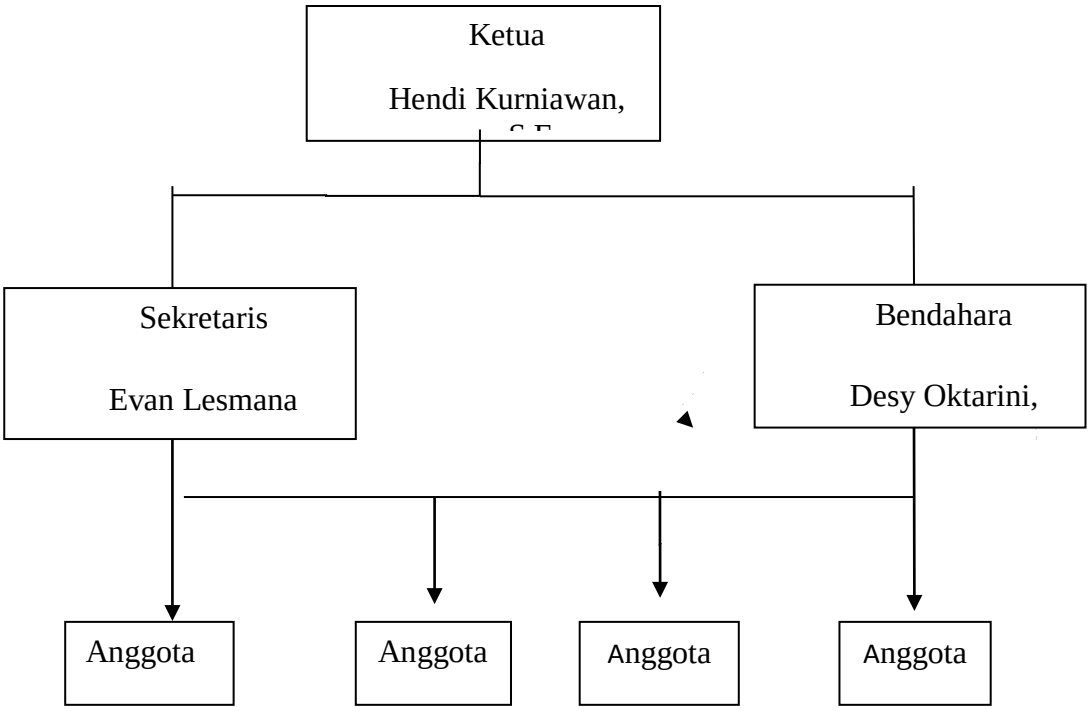

E. Kegiatan Pokok Instansi

Koperasi Syari'ah serba usaha cahaya tidak mengenal system bunga (riba) memisahkan akad kerjasama (syirkah) dan akad hutang piutang (qardh) dimana sebelumnya uang yang digunakan untuk kedua akad tersebut bersumber dari satu modal, sehingga menimbulkan keracunan pada perhitungan bagi hasil dan terjerumus pada praktik riba'. Membagi poin kesepakatan menjadi 2, yakni kesepakatan kerjasama (syirkah) pada program investasi dan kesepakatan hutang-piutang pada tabungan sosial.

1. Program investasi poin-poin kesepakatanya kerjasama adalah sebagai berikut:

a. Pada program ini, modal yang disetor sepenuhnya akan digunakan untuk kegiatan investasi.
b. Karena ini sifatnya investasi, maka akan ada bagi hasil untung dan rugi untuk
c. Setiap proyek usaha yang dijalankan. Artinya Peluang Untung = **Resiko Rugi** sehingga modal anggota tidak dijamin
d. Masing-masing individu menyetorkan modal sebesar Rp. 2.000.000
e. Bagi anggota koperasi yang telah memiliki simpanan diatas Rp. 2.000.000, maka kelebihan simpanan/ modalnya dapat diambil ataupun disetorkan ke tabungan sosial.
f. Bagi anggota yang memiliki simpanan diatas Rp. 2.000.000, dan memiliki pinjaman pada koperasi, maka kelebihan simapanan modalnya disetorkan keangsuran pinjaman (tidak dapat diambil maupun disetorkan ketabungan sosial)
g. Bagi anggota yang simpanannya belum mencukupi Rp. 2.000.000, kekurangan modalnya bias disetorkan secara bertahap dengan minimal setoran Rp. 50.000.
h. Setoran modal dapat dilakukan melalui pemotongan gaji atau disetor sendiri oleh anggota.
i. Apabila dalam waktu tiga bulan berturut-turut terdapa tunggakan setoran modal, maka secara otomatis berhenti dari keanggotaan syirkah, dan saldo akan dikembalikan sesuai presentase modal keseluruhan syierkah

j. Presentase bagi hasil untung maupun rugi dihitung sesuai dengan besaran modal masing-masing anggota yang disetorkan

k. Karena akan dini bersifat kerjasama, setiap anggota yang bergabung haruslah amanah dan secara ikhlas berkeinginan untuk bermuamalah sesuai dengan syariat Islam

l. Bagi anggota koperasi yang tidak bersedia ikut kedalam kesepakatan baru ini, maka simpanan yang ada akan dikembalikan, apabila terdapat pinjaman, maka harus dilunasi terlebih dahulu.

m. Bagi anggota yang mengundurkan diri, uang simpanan akan dikembalikan saat proyek usaha selesai dan saldo kasmen cukupi.

n. Bagi anggotan yang mengundurkan diri perhitungan bagi hasil tetap berlak sampai dengan uang dikembalikan. Begitu juga jika terjadi kerugian, maka modal akan dikembalikan sesuai presentase modal koperasi yang tersisa.

2. Tabungan Sosial (Hutang-piutang)

Kaidah fiqih mengatakan "setiap hutang yang membawa manfaat/ keuntungan maka ini adalah RIBA'. Berdasarkan kaidah ini, kita akan memisahkan modal/simpanan yang selama ini digunakan bersamaan untuk investasi dan hutang piutang. Pada akad ini, setiap individu yang ingin bergabung hendaknya meluruskan niat, semata-matanya untuk mengharap ridho Allah swt dan menjadikan seimpanan ini sebagai tabungan untuk di dunia maupun diakhirat nanti.

Point-point kesepakatan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

a. Saldo tabungan sosial berasal dari iuran anggota yang bersedia untuk bergabung.
b. Simpanan ini nantinya akan digunakan untuk keperluan anggota dengan akad hutang-piutang
c. Saldo tabungan masing-masing anggota adalah sebesar Rp. 500.000. (boleh dilebihkan)
d. Saldo tabungan dapat diangsur minimal Rp. 50.000, setiap bulan
e. Iuran tabungan sosial dapat dilakukan melalui pemotongan gaji atau disetor sendiri oleh anggota.
f. Maksimal pinjaman setiap anggota adalah sebesar Rp. 5.000.000
g. Apabila saldo tabungan tidak mencukupi, maka akan disesuaikan dengan saldo yang ada
h. Jangka waktu pinjaman paling lama adalah 10 bulan
i. Pinjaman lama tidak dapat dilunasi dengan pinjaman baru.
j. Bagi anggota yang ingin mengambil simpanannya sebagian atau keseluruhan uang dapat diambil saat saldo mencukupi.
k. Hal-hal lainnya yang bersifat mendadak untuk kepentingan bersama akan dibicarakan lagi dikemudian hari.
l. Setiap anggota yang tergabung kedalam tabungan sosial ini bias berhutang dengan kriteriqa dan tujuan meminja sebagai berikut:
    1) Saldo simpanan telah mencukupi Rp. 500.000

2) Pinjaman digunakan untuk berobat,biaya rumah sakit, biaya melahirkan dan biaya perawatan laiinya yang sifat nya untuk kesehatan.
3) Untuk biaya pendidikan.
4) Untuk biaya menikah
5) Tidak untuk membeli barang – barang kebutuhan sekunder (kebutuhan ini bias dibiayai oleh syirkah dengan modal pembiayaan *Murabahah)*

m. Pengurus atau petugas pada tabungan sosial dibawah kepengurusan KSU cahaya RR.
n. Bendahara tabungan sosial yang ditunjuk adalah Ustad. Pedo Iskandar, apabila terdapat hutang yang tidak tertagih, maka akan dibebankan kepada seluruh anggota tabungan sosial. Sesuai dengan presentase saldo simpanan masing-masing.Pinjaman digunakan untuk berobat, biaya rumah sakit, biaya melahirkan dan biaya perawatan lainnya yang sifatnya untuk kesehatan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian

Pada uraian ini, berisikan hasil penelitian untuk menjelaskan dan menjawab tentang beberapa data yang sudah ditemukan, baik berupa observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Penelitian ini mencoba mendeskripsikan hasil data yang telah ditemukan berdasarkan terjadi dilapangan serta diperkuat dengan teori yang sudah ada.

Tabel 4.1
Profil Narasumber

No	Partisipan	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan
1	P1	Hendi Kurniawan	L	Staf dan Ka koperasi	S1
2	P2	Desma Harlena	P	WAKA I	S1
3	P3	Eko Cahaya Ningsi	P	WAKA II	D2
4	P4	Rusmiyati	P	Bendahara	S1
5	P5	Apriyanti	P	Wali Kelas	S2
6	P6	Evan Lesmana	L	Ka. Tu	D1
7	P7	Fiziria Ariani	P	Wali Kelas	S1
8	P8	Zakia Sari Oktavia	P	Wali kelas	S1
9	P9	Tia Puspita Sari	P	Guru Mapel	S1
10	P10	Winda Safitri	P	Wali Kelas	S1

Pada Tabel 4.1 di atas merupakan nama-nama yang akan di jadikan partisipan peneliti untuk di wawancara. Partisipan tersebut di tentukan oleh kriteria-kriteria yang telah di tentukan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada para partisipan, yang mengenai respon guru SDIT Rabbi Radhiyya terhadap eksistensi koperasi syariah serba usaha, yaitu sebagai berikut:

1. Respon Guru SDIT Rabbi Radhiyya Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah

Telah dijelaskan pada bab sebelumnya Respon merupakan suatu keadaan internal dan eksternal yang mempengaruhi pilihan tindakan individu terhadap objek, pribadi, dan peristiwa baik itu melalui tingkah laku atau sikap dan reaksi maupun tanggapan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis akan memaparkan hasil dari wawancara dengan para partisipan mengenai respon guru SDIT Rabbi Radhiyya terhadap koperasi syariah serba usaha cahaya, yang mana terdapat macam-macam tanggapan oleh partisipan, penjelasan secara detail sebagai berikut:

Berdasarkan informan kebanyakan menjawab sangat baik terhadap Koperasi Syariah yang telah di sampaikan dengan oleh partisipan P1 yang menyatakan bahwa:

> Sangat mengetahui adanya koperasi syariah serba usaha cahaya di SDIT Rabbi Radhiyya dengan adanya koperasi disini saya sebagai ketua koperasi pandangan para guru sangat baik karena dikoperasi ini menyediakan berbagai macam perlatan alat tulis yang dibutuhkan oleh sekolah seperti jasa catering, pengadaan jilbab dan produk murabahah. Di koperasi ini di haruskan membayar setoran awalnya sebesar

> 2.000.000,- itupun bisa dibayar melalui pemotongan gaji atau bisa menyetor sendiri sebesar 50 perbulan. Dan dari setiap guru yang mengajar di sekolah ini diharuskan untuk menjadi anggota koperasi syariah serba usaha cahaya.[53]

Selanjutnya hasil wawancara dari partisipan P2 yang mengenai tentang respon guru SDIT Rabbi Radhiyya terhadap koperasi syariah serba usaha cahaya.

> Bahwa saya sangat mengetahui adanya koperasi syariah serba usaha cahaya di SDIT Rabbi Radhiyya. Saya sebagi anggota koperasi yang sudah lama sebelum adanya koperasi syariah responnya sangat bagus bagi para guru dan lainnya. Serta dikoperasi ini dengan banyaknya kegiatan seperti adanya kantin, pengadaan jibab dan peci dan jasa catering ini sangat memabtu untuk pemasukan koperasi dan para guru lainnya untuk pembagian hasil usaha. Kami disini diwajibakan membayar setoran awal sebesar 2.000.000,- itupun boleh dicicil. Dengan adanya koperasi ini guru yang menggajar diharuskan menjadi anggota koperasi syariah serba usaha cahaya. Dengan berubahnya koperasi ini perubahan sangat terasa terjalinnya silahturahmi kepada para guru dan orang tua.[54]

Selanjutnya partisipan P3 menjelaskan bahwa:

> Ya sangat mengetahui adanya koperasi syariah di sekolah ini yang tidak lama di bentuk program yang dijalankan koperasi ini sangat membantu bagi para guru, orang tua anak. Apabila sesuatu yang tidak ada bisa dimembeli di koperasi ini. setoran awal sebesar 2.000.000,- bisa dicicil minimal 50 ribu perbulan. Dikoperasi ini ada namanya tabungan social yang dimana apabila pihak anggota memerlukan biaya seperti biaya pernikahan, biaya berobat, biaya melahikan bisa meminjam di tabungan social dengan syarat ada tabungan. Setiap guru yang bekerja disini diharuskan menjadi anggota koperasi syariah serba usaha cahaya. Perubahan yang dirasakan sangat banyak dari hal pinjam meminjam serta banyaknya kegiatanya koperasi syariah serba usaha cahaya.[55]

[53] Hendi Kurniawan, Guru, Wawancara, Tanggal 14 September 2020
[54] Desma Harlena, Guru, Wawancara, Tanggal 14 September 2020
[55] Eko Cahaya Ningsi, Guru, Wawancara, Tanggal 14 September 2020

Selanjutnya hasil partisipan P4 menjelaskan bahwa :

Ada koperasi syariah serba usaha cahaya di sekolah ini yang berjalan sejak awal tahun 2019, dengan adanya koperasi ini sangat mebantu bagi kami guru yang menggajar disini karena banyak tersediahnya kebutuhan bukan hanya guru bahkan perlatan anak-anak juga ada. Setoran awal pada koperasi ini sebesar 2.000.000,- bisa disetorkan tiap bulan minimal 50 perbulan. Perubahan yang dirasakan saat ini sangat banyak dengan adanya koperasi memudahakan para anggota untuk membeli sesuatu yang dibutuhkan.[56]

Selanjutnya hasil partisipan P5 menjelaskan bahwa:

Mengetahui, karena saya bekerja di SDIT Rabbi Radhiyya ini sudah lama sangat senang dengan adanya koperasi syariah ini bisa memberi ilmu bagi kami tentang system bagaimana koperasi syariah ini, setoran yang kai lakukan sebesar 2.000.000 itupun bisa dicicil perbulan sebesar 50 ribu. Koperasi ini diwajibkan bagi para guru agar mempermudahkan dana yang tidak diduga sperti peminjaman uang pada saat ingin dibutuhkan dan dari itu sangat bermanfaat bagi kami.[57]

Selanjutnya hasil partisipan P6 menjelaskan bahwa:

Sangat menegetahui karena saya sebagai seketaris di koperasi syariah serba usah cahaya ini respon para anggota sangat baik karena membantu dalam hal yang dibutuhkan sekolah seperti toko atk, pengadaan jilbab dan peci, jasa catering, dan produk murabahah. Setoran yang harus dibayar untuk menjadi koperasi syariah serba usaha cahaya sebesar 2.000.000,- dan adan pembiayaan tabungan social yang dimana untuk para anggota lagi membutuhkan biaya. Biaya yang bisa dipinjamkan pada tabungan social ini sebesar 5.000.000,. jangka waktu yang diberi paling lama 10 bulan. Perubahan yang dirasakan sebelum dan sesudah menjadi koperasi ini sangat banyak dari system sebelumnya konvensional yang mengenal riba semenjak adanya koperasi ini menjadi system bagi hasil disetiap kegiatan yang diperoleh.[58]

Selanjutnya hasil partisipan P7 menjelaskan bahwa:

Saya sangat mengetahui bahwa di sekolah ini ada koperasi syariah, tanggapan para guru responya sangat medukung membantu bagi kami

[56] Rusmiyati, Guru, Wawancara, Tanggal 14 September 2020
[57] Apriyanti, Guru, Wawancara, Tanggal 14 September 2020
[58] Evan Lesmana, Guru, Wawancara, Tanggal 14 September 2020

para guru untuk hal kebutuhan yang diinginkan dari sekolah. Kami diwajibkan untuk menjadi anggota koperasi setiap guru yang bekeja di SDIT Rabbi Radhiyya. Setoran yang kami kelurkan untuk modal awal sebesar 2.000.000,. dalam system pembayaranya pencicilan tiap bulan sebesar 50 ribu melalui pemotongan gaji maupun pembayaran tunai. Dengan adanya koperasi ini sangat membantu kami dari segi peminjaman jika kami memerlukan uang tidak perlu meminjam kekoperasi lainnya.[59]

Selanjutnya hasil partisispan P8 menjelaskan bahwa:

Ya saya mengetahui adanya koperasi disini, alhmdullilah dengan adanya koperasi kami sangat terbantu dalam hal segi kebutuhan sekolah serta memberi kami pengetahuan tenang apa itu,serta bagiamana akad pada koperasi syariah yang sebelunya kami hanya mendengarnya saja tentang perbankan syariah, koperasi syariah. Alhmdullilah koperasi kami disini menjalankan system ini. setoran yang kami keluarkan sebesar 2.000.000., pembayaran yang kami lakukan tidak memberatkan bagi kami bisa membayar 50 ribu tiap bulanya jadi kami merasa senang dalam pembayarannya. Perubahan yang dirasakan pada saat ini koperasi ini lebih banyak melakukan kegiatan untuk menghasilakan keutungan.[60]

Selanjutnya hasil wawancara partisipan P9 menjelaksan bahwa:

Mengetahui bahwa disekolah ini ada koperasi syariah serba usaha cahaya, saya yang bukan termasuk anggota koperasi dari pandangan saya sangat membantu bagi para guru kebutuhan-kebutuhan perlatan sekolah tersedia. Saya yang bukan anggota koperasi nantinya diwajibkan menjadi anggota bagi saya respon ini sangat baik, guru yang baru bekerja disekolah ini.[61]

Selanjutnya hasil wawancara partisipan P10 menjelaskan bahwa:

Mengetahui ada disini koperasi syariah yang tidak lama terbentuknya koperasi ini semenjak berubahnya suatu kepemimpinan beruba juga system nya yang sebelunya memakai bunga dan kini alhmdullilah ada system bagi hasil. Respon kami sangat baik bisa membantu kami dalam segi kebutuhan-kebutuhan yag kami inginkan. Besaran setoran

[59] Fiziria Ariani, Guru, Wawancara, Tanggal 14 September 2020
[60] Zakia Sari Oktavia, Guru, Wawancara, Tanggal 14 September 2020
[61] Tia Puspita Sari, Guru, Wawancara, Tanggal 14 September 2020

awal yang kami lakukan sebesar 2.000.000, perubahan yang dirasakan saat ini semakin terbantunya kebutuhan kami.[62]

Berdasarkan hasil wawancara dari partisipan berjumlah 10 orang menyatakan 9 orang sangat baik, dan 1 orang cukup baik bagi para anggotanya, serta sangat membantu para guru dari berbagai kebutuhan peralatan disekolah tidak perlu membeli diluar sana.

2. Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya di SDIT Rabbi Radhiyya Saat ini`

Berdasarkan hasil dari data-data yang telah diperoleh oleh penulis, yang terdiri dari wawancara, dan dokumnetasi. Maka penulis menganalisan lebih lanjut tentang analisi SWOT *(Strenghs, Weakness, Opportunity, dan Threats)* yang berkaitan dari sebuah judul respon guru SDIT Rabbi Radhiyya terhadap eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya, maka penulis melakukan hasil dari analisi melihat dari SDIT Rabbi Radhiyya terhadap pendidikan sebagai berikut:

a. *Strenghs* (Kelebihan)

Kelebihan koperasi syariah serba usaha cahaya adalah:

1. Sistem kuangannya sudah menggunakan berbasis syariah
2. Badan usaha sudah menggunakan asas tolong menolong
3. Sebagai wadah sosial bagi para guru dan para wali murid.

Berdasarkan tanggapan responden diatas bahwa guru di SDIT Rabbi Radhiyya terhadap kelebihan (*Strenghs*) yang dimiki oleh koperasi syariah

[62] Winda Safitri, Guru, Wawancara, Tanggal 14 September 2020

serba usaha cahaya menyatakan sangat baik bagi guru disana karena sebagai wadah social bagi para guru dan para wali murid untuk menjalinkan silahturahmi.`

b. *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan koperasi syariah serba usaha cahaya adalah :

1. Kurangnya pengetahuan Guru sebagai anggota dikarenakan sistemnya berdasarkan Koperasi Syariah dan tidak terbiasa.
2. Sedikitnya keingintahuan mengenai cara kerja kegiatan pokok instansi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya karena guru tersebut sibuk dengan tugasnya sebagai guru, hanya untuk melaksanakan kewajiban yang telah sekolah lakukan yaitu diwajibkan seluruh guru menjadi anggota
3. Kurangnya pengetahui tentang akad-akad yang dijalankan oleh Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya sehingga menyulitkan anggota untuk mengerti tentang koperasi syariah.

Berdasarkan tanggapan responden diatas bahwa guru di SDIT Rabbi Rabbi Radhiyya terhadap kelemahan (*Weakness*) yang dimiki oleh Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya menyatakan kurang baik karena mengapa guru disana kurangnya pengetahuan mengenai koperasi syariah dan tidak terbiasa menggunakan lembaga keuangan syariah.

c. *Opportunity* (Peluang)

Peluang Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya adalah:

1. Seluruh Guru SDIT Rabbi Radhiyya di Wajibkan menjadi anggota Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya dikarenakan untuk memajukan koperasi itu sendiri.
2. Dengan adanya Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya memudahkan Para Guru untuk menjadi anggota di karenakn Koperasinya berada di lingkungan sekolah.
3. Dengan adanya Koperasi Syariah bisa lebih menyediakan bahan-bahan yang digunakan untuk keperluan disekolah.

Berdasarkan tanggapan responden diatas bahwa guru di SDIT Rabbi Radhiyya terhadap peluang (*Opportunity*) yang dimiliki oleh Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya menyatakan bahwa sangat baik dikarenakan dengan adanya koperasi syariah serba usaha cahaya di lingkungan sekolah lebih mumudahkan para anggota untuk membeli sesuatu yang diperlukan dalam kebutuhan sekolah.

d. *Threats* (Ancaman)

Tantangan koperasi syariah serba usaha cahaya adalah:

1. Kuragnya promosi yang dilakukan pada pihak pegawai
2. Untuk menjadi anggota hanya mengandal guru yang baru bekerja disana untuk menjadi anggota.
3. Banyaknya tersediah lembaga keuagan lainnya.

Berdasarkan tanggapan responden diatas bahwa guru di SDIT Rabbi Radhiyya terhadap ancaman (*Threats*) yang dimiliki oleh Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya menyatakan kurang baik karena disekolah tersebut hanya mengadalkan guru yang baru bekerja disana untuk menambah anggota dan disana kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak pegawai Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya.

B. Pembahasan

Berdasarkan uraian di atas yang di hasilkan dari wawancara dengan partisipan tentang Respon Guru SDIT Rabbi Radhiyya Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya dapat disimpulkan dan dianalisis. Dari hasil tersebut terdapat berbagai macam respon dari para guru SDIT Rabbi Radhiyya yang menjadi anggota koperasi syariah, yang mana respon tersebut semuannya positif.

Respon adalah suatu reaksi baik itu positif maupun negatif yang diberikan oleh nasabah. Respon akan timbul setelah seseorang atau kelompok orang terlebih dahulu merasakan kehadiran suatu objek dan dilaksanakan, kemudian menginterprestasikan objek yang dirasakan. Dimana respon guru SDIT mengenai Eksistensi koperasi syariah serba usaha cahaya ini yaitu respon positif, yang mana sudah di jelaskan hasil wawancara bersama partisipan diatas yang mana dijelaskan sebagai berikut:

1. Respon para guru terhadap koperasi syariah serba usaha cahaya sangat baik karena bisa membantu para guru-guru yang membutuhkan kebutuhan sekolah dan di koperasi juga tidak hanya itu saja tersedianya jasa catering, kantin,

pengadaan jilbab dan peci. Hasil yang diperoleh itu bisa dimasukan kedalam tabungan usaha koperasi ketika mendapatkan keutungan maka akan ada pembagian SHU.

Tabel 4.2

Respon guru SDIT Rabbi Raddiya Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Caahaya

No	Nama Anggota	Respon				
		Positif			Negatif	
		Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik	Sangat tidak baik
1.	Hendi Kurniaan	√				
2.	Desma Harlena	√				
3.	Eko Cahaya N	√				
4.	Rusmiyati	√				
5.	Apriyanti	√				
6.	Evan Lesmana	√				
7.	Fiziria Ariani	√				
8.	Zakia Sari Oktavia	√				
9.	Tia Puspita Sari			√		
10.	Winda Sari	√				

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa respon guru SDIT rabbi Radhiyya terhadap eksistensi Koperasi Syariah yaitu sangatlah Baik, hal ini dapat dilihat dari 10 partisipan, 9 orang diantarannya merespon secara sangatlah baik dan hanya 1 orang beraksi cukup baik. Yang mana sudah dijelaska pada landasan teori bahwasannya bentuk respon dari seseorang yaitu positif dan negatif. Dimana dalam pembahasan ini respon guru SDIT Rabbi radhiya sangat

baik artinya 100% tanggapan dari para anggota terhadap eksistensi koperasi syariah serba usaha cahaya di SDIT Rabbi Radiyya adalah respon Positif.

2. Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, & Threats*) terhadap Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya adalah:
   a. Kelebihan (*Strenghs*) yang dimiki oleh koperasi syariah serba usaha cahaya menyatakan sangat baik bagi guru disana karena sebagai wadah social bagi para guru dan para wali murid untuk menjalinkan silahturahmi.`
   b. Kelemahan (*Weakness*) yang dimiki oleh Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya menyatakan kurang baik karena mengapa guru disana kurangnya pengetahuan mengenai koperasi syariah dan tidak terbiasa menggunakan lembaga keuangan syariah.
   c. Peluang (*Opportunity*) yang dimiliki oleh Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya menyatakan bahwa sangat baik dikarenakan dengan adanya koperasi syariah serba usaha cahaya di lingkungan sekolah lebih mumudahkan para anggota untuk membeli sesuatu yang diperlukan dalam kebutuhan sekolah.
   d. Ancaman (*Threats*) yang dimiliki oleh Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya menyatakan kurang baik karena disekolah tersebut hanya mengadalkan guru yang baru bekerja disana untuk menambah anggota dan disana kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak pegawai Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya.

Berdasarkan hasil analisis SWOT mengenai eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya di SDIT Rabbi Radhiyya saat ini menunjukan kelebihan (*Strenghs*) sangat baik, kelemahan (*Weaknees*) kurang baik, peluang (*Opportunity) s*angat baik, dan ancaman *(Threats)* kurang baik. Hasil tersebut menunjukan bahwa eksistensi koperasi tersebut sangat baik bagi guru, sedangkan eksistensi koperasi menyatakan kurang baik mengenai kurangnya promosi yang dilakukan bagi pihak pegawai.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu Respon Guru SDIT Rabbi Radhiyya Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya dapat ditarik kesimpulan :

1. Respon Para Guru yang bekerja di SDIT Rabbi Radhiyya terhadap koperasi syariah serba usaha cahaya sangat baik serta sangat mendukung dengan apa kegiatan di koperasi dalam segi pengadaan jilbab dan peci, jasa catering, dikoperasi memberi nilai postif bagi lingkungan sekolah. Berdasarkan data tabel yang sudah dijelaskan diatas bahwa dari sepuluh orang yang merespon sangat baik hanya satu yang cukup baik karena salah satunya belum menjadi anggota koperasi syariah serba usaha.
2. Dilihat dari analisis SWOT bahwa berdasarkan hasil analisis menyatakan eksistensi koperasi syariah serba usaha cahaya dilihat dari kelebihannya sangat baik, kelemahan kurang baik, peluang sangat baik, dan ancaman kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis respon guru SDIT Rabbi Radhiyya terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya, maka penulis mengajukan beberapa saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi sekolah SDIT Rabbi Radhiyya diharapkan bisa mengebangkan dan meningktkan kegitan-kegiatan usaha yang ada di Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya.
2. Bagi Institud Agama Islam Negeri (IAIN) hasil penelitian ini dalam lingkungan akademik diharapkan dapat dijdikan literatur pustaka atau segi referensi dalam membuat karya ilmia selanjutnya guna mengembangkan ilmu lembaga keuangan syariah terkhusus mengenai koperasi syariah dan perbankan syariah
3. Bagi peneliti, hasil peneliti diharapkan dapat dilanjutkan dengan objek dan sudut pandang yang berbedah guna menemukan hal-hal yang berkaitan dengan koperasi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Af, Hasanuddin. *Respon Organisasi Masyarakat Keagamaan terhadap Eksistensi Asuransi Syariah".*Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Vol.2, 2011.

Ahmadi, Abu. *Psikolog Belajar*. Jakarta: Rienka Cipta. 1992

Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik.* Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2001.

Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2020

_____. *Manajemen Penelitian, Edisi Revisi.*Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

_____. *Metode Penelitian*. Yogayakarta:Bina Aksara. 2012

Bashit, Abdul. *Islam dan Manajemen Koperasi.*Malang: UIN-Malang Press. 2008.

Burhanuddin.*Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia.*Malang: UIN Maliki Press. 2012.

Desila, Yeyen. et al. *Analisis Respon Nasabah Terhadap Penerapan Nilai-nilai Islam pada Produk di Outlet BRI Syariah di Kepahiang.* Dss.IAIN Curup. 2019.

Echlos, John & Hasan Shadily, *Kamus Besar Bahasa Inggris Indonesi,* Jakarta:Gramedia, 2003.

Hasanuddin, Af, *Respon Organisasi Masyarakat Keagamaan terhadap Eksistensi Asuransi Syariah".* Jakarta Barat: UIN Syarif Hidayatullah. Vol.2, 2011.

Huda, Nurul. *Lembaga Keuangan Syariah.* Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandir. 2010.

Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatifdan Kualitatif,.*Jakarta: Gaung Persada Press. 2010.

J. Lexy, Moleong, *Metodelogi penelitian,*.Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.

Koentjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat.* Jakarta: Gramedia, 1980.

lrfan, Ardani. Jurnal Lakon 1.2, *Eksistensi dukun dalam era dokter spesialis".* Surabaya; Bintang usaha. 2013.

Maritfa Nika Andini dan Muhammad Muktiali, *Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta*", Fakultas Teknik: Universitas di Ponegoro, Vol.2 Nomor 2 2013.

Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teorietis- Filosofis dan Aplikasi – Normatif,* .Jakarta: Amzah. 2016.

Muhadjir, Noeng. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Sosial Kreatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 2000.

Mustofa, Yayan. *Preferensi Masyarakat Terhadap Eksistensi Koperasi Syari'ah Maju Bersama Sejahtera.* Skripsi.Fak.Syari'ah IAIN Curup. 2019.

Nasution.*Metode Research.* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Ningsi, Dewi Agistiya, and Ani Hayatul Masruroh. Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA) 3.1, *Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit pada Koperasi Konvensional".* Bandung: 2018.

Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,.Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Ramadhan, "*Analisis SWOT Sebagai Landasan Dalam Menentukan Strategi Pemasaran*". (Studi Kasus McDonald Ring Road), Jurnal Media Informan Manajemen, Malang, Vol. 1. No 2. 2013.

Sanipah Faisal. *Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-dasar dan Aplikasinya.* Jakarta: CV Rajawali. 1992.

Singarimbun Masri dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES 1989.

Solihin, Achamad dan Etty Puji Lestari, *Ekomomi Koperasi*.Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.*Bandung: Alfabeta, 2005.

Sugiyono. *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* Bandung: Alfabeta. 2011.

Suharyat Yayat, Jurnal Regional,*Hubungan antara sikap, minat, dan perilaku manusia*". Bandung: Bina Aksara. 2009.

Sukring.*Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam.*Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.

Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesi.* Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional-Balai Pustaka. 2005.

Triana, Sofiana. Jurnal Hukum Islam, *Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah dalam Sistem Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional".* Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, STAIN Pekalonga.Vol.2, 2014.

Umar.*Pengantar Profesi Keguruan.*Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2019

IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	23 Januari 2020	pembahasan judul penulisan diperbaiki / cukup respon guru ditambah kajian teori dan diperhajam lagi.		
2	5 Februari 2020	ACC BAB I		
3	17-Juli 2020	- kerikara instrumen - Data guru dan siswa		
4	17-Juli 2020	- Tomi Respon		
5	21 Juli 2020	- Revisi & Respon		
6	27 Juli 2020	- Buatlah daftar wawancara		
7	12/8 2020	Acc Bab I - IV		
8				

IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	23 Januari 2020	Teknik penulisan gunakan buku pedoman, menyajikan ide pokok diluar Belakang daftar pustaka, gayasan paragr.		
2	26 Januari 2020	ACC BAB I		
3	31 Februari 2020	Perhatikan Penulisan EYD, Foot note gunakan buku pedoman.		
4	23 Juni 2020	Penulisan Foot note, Tambahkan Lagi Latar Belakang tempat penelitian		
5	10 Agustus 2020	Perbaikan EYD, Perbaikan Footnote		
6	13 Agustus 2020	Revisi BAB I-IV		
7	13.8.2020	Acc Bab I-V		
8				

IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ummi Saleha
NIM : 16631136
FAKULTAS/ JURUSAN : SYARI'AH dan EKONOMI ISLAM
PEMBIMBING I : Noprizal, M. Ag
PEMBIMBING II : Jamaluddin Rahmat, MA
JUDUL SKRIPSI : Respon Guru terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Unit Cahaya di SDIT Rabbi Radhiyya.

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di-harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ummi Saleha
NIM : 16631136
FAKULTAS/ JURUSAN : Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I : Noprizal, M. Ag
PEMBIMBING II : Jamaluddin Rahmat, MA
JUDUL SKRIPSI : Respon Guru terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Unit Cahaya di SDIT Rabbi Radhiyya.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Noprizal, M. Ag
NIP. 197711052009011007

Pembimbing II,

Jamaluddin Rahmat
NIP.

IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119 Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 511../In.34/FS/PP.00.9/06/2020 *17Juni 202*
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : ***Rekomendasi Izin Penelitian***

Kepada Yth,
Ka. Diknas Rejang lebong
Ka. SDIT Rabbi Radhiyyah
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama	:	Ummi Saleha
Nomor Induk Mahasiswa	:	16631136
Progran Studi	:	Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas	:	Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi	:	Respon Guru Terhadap Eksentensi Koperasi Syariah di SDIT Rabbi Radhiyya
Waktu Penelitian	:	17 Juni 2020 Sampai Dengan 17Agustus 2020
Tempat Penelitian	:	DIKNAS, SDIT Rabbi Radhiyya

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Yuserri, M.Ag
NIP.197002021998031007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/01/2020

Pada hari ini ...Kamis..... Tanggal .....23..... Bulan .....1..... Tahun .....2019..... telah akan Seminar Proposal Skripsi atas :

: Ummi Saleha / 19
Jurusan : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
: Respon Guru - Guru terhadap Ekstensi koperasi syariah di SDIT Rabbi Radhiyya

Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Notor : Putri Ramanda
Pmbb I : Noprizal, M.Ag
Pmbb II : Jamaluddin Rahmat, MA

rkan analisis kedua calon pembimbing,
asukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

pembahasan judul " penulisan diperbaiki "/cukup "respon guru saja & lengkapi dgn teori /respon - / dipertajam lagi / dipokuskan lagi serta kan data pendukung dalam latar belakang & pergantian koperasi ke syariah
Teknis penulisan gunakan buku pedoman.
Menggambarkan ide pokok / yg terdapat dalam latar belakang
Daftar pustaka & kerangka pokok buku yg pernah dikaca

berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan ***Layak / Tidak Layak*** untuk diteruskan ngka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ....23.6... bulan ....3.....tahun ....2020...., apabila sampai pada tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Januari 2020

Moderator

Putri Ramanda

mbimbing I

.....

.....

Calon Pembimbing II

.....

NIP. .....

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : ...../In.34/FS/PP.00.9/02/2020

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang :
1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007
2. Jamaluddin Rahmat, MA NIP. -

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	:	Ummi Saleha
NIM	:	16631136
PRODI/FAKULTAS	:	Perbankan Syari'ah /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	:	Respon Guru terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Unit Cahaya di SDIT Rabbi Radhiyya

Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 27 Februari 2020

Dekan,

Dr. Yuslri, M.Ag
NIP.197902021998031007

Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
2. Rektor IAIN Curup
3. Kabag TU FSEI IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan S.Sukowati No.55 Curup Kode Pos 39114
Telp.(0732) 21457 Fax.(0732) 23942
Email : Dikbud.Rejang.Lebong@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor : 000/ 812 /Set.3.Dikbud/2020

TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 64 Tahun 11 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan menindaklanjuti Surat dari titut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 511/In.34/FS/PP.00.9/2020 tanggal 17 Juni 20 hal Rekomendasi Tentang Pelaksanaan Penelitian atas nama :

Nama	: Ummi Saleha
NIM	: 16631136
Jurusan / Prodi	: Perbankan Syari'ah (PS)
Tempat Penelitian	: SDIT Rabbi Radhiyya
Waktu Penelitian	: 17 Juni 2020 s/d 17 Agustus 2020
Judul Skripsi	:**"Respon Guru Terhadap Eksentensi Koperasi Syariah di SDIT Rabbi Radhiyya"**

Pada prinsipnya kami tidak keberatan diadakannya penelitian yang dimaksud dengan tatan / ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Sekolah ditempat yang dimaksud
2. Penelitian tidak boleh menyimpang dari proposal penelitian
3. Harus mentaati semua ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
4. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong
5. Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati ketentuan sebagaimana tersebut diatas
6. Rekomendasi ini untuk dipergunakan sebagaiman mestinya.

Demikian Surat Rekomendasi/Persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan ebagaimana mestinya.

Curup,8 Juli 2020
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Rejang Lebong

KHIRDES LAPENDO PASJU,SSTP, M.Si
Pembina TK.1, IV/b
NIP.19811228 200012 1 001

YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL ISHLAH
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
RABBI RADHIYYA
Jl. Madrasah Kel. Sidorejo Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/163/DS/SDIT – RR/CRTG/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu DIT) Rabbi Radhiyya Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, ngan ini menerangkan bahwa :

1.	Nama	: Ummi Saleha
2.	Nomor Induk Mahasiswa	: 16631136
3.	Pekerjaan	: Mahasiswa
4.	Jurusan	: Syari'ah dan Ekonomi Islam
5.	Program Studi	: Perbankan Syari'ah (PS)

Telah melaksanakan penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya Kel. Sidorejo Kec. urup Tengah pada tanggal 17 Juni 2020 sampai dengan 17 Agustus 2020 tentang Respon Guru Terhadap Eksentensi Koperasi Syariah di SDIT Rabbi Radhiyya".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat ipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, 08 Juli 2020
A.n Kepala Sekolah
Waka Kurikulum

Desma Harlena, S.Pd.I
NIY. 292 05 0417 0009

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rusmiyati

Umur : 50 tahun

Pekerjaan : Guru

Alamat : Air Bang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ummi Saleha

Nim : 16631136

Prodi : PerbankanSyariah

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul *"Respon Guru SDIT Rabbi Radhiyya Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya"*

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Agustus 2020

Narasumber

Rusmiyati

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EKO CAHNYA NINGSIH

Umur : 53 th.

Pekerjaan : Guru

Alamat : Jl. Bayangkara I
Sukawati Tl. Rimbo Lama.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ummi Saleha

Nim : 16631136

Prodi : PerbankanSyariah

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul *"Respon Guru SDIT Rabbi Radhiyya Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya"*

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Agustus 2020

Narasumber

EKO CAHAYA NINGSIH

Dokumentasi Hasil Wawancara

Foto Koperasi Syariah Serba Usaha Cahaya

Foto Ibu Eko Cahaya Ningsi (Wakil Sarana dan Prasara/ Guru Mapel)

Foto Ibu Desma Harlena (Waka Kurikulum/ Guru Mapel)

Foto Bapak Evan Lesmana (Ka. Tata Usaha)

Foto Ibu Tia Puspita Sari (Guru Mapel)

Foto Ibu Rusmiyati (Bendahara Tabungan/ Guru Mapel)

Foto Ibu Apriyanti (Wali Kelas)

Foto Ibu Winda Safitri (Wali Kelas)

Foto Ibu Fizria Ariani (Wali Kelas)

Foto Ibu Zakia Sari Oktavia (Wali Kelas)